

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP
PEMAHAMAN HUKUM BACAAN NUN MATI/TANWIN DAN
MIM MATI DI SMP MUHAMMADIYAH I PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

TITIN VIPTIA

NIM. 12210250

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lampiran : -

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.. Wb..

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan maka skripsi yang berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP PEMAHAMAN HUKUM BACAAN NUN MATI/TANWIN DAN MIM MATI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**, yang ditulis saudara Titin Viptia, dengan NIM. 1221 0250 telah dapat diajukan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.. Wb..

Pembimbing I

Palembang, Februari 2017

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed
NIP. 19650927 199003 1 004



Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP
PEMAHAMAN HUKUM BACAAN NUN MATI/TANWIN DAN
MIM MATI DI SMP MUHAMMADIYAH I PALEMBANG

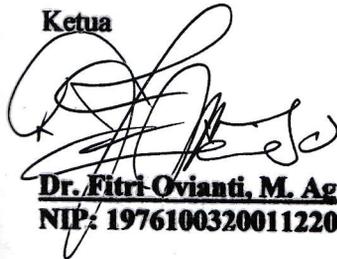
Yang ditulis oleh saudari **TTIN VIPTIA**, NIM.12210250
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan penguji skripsi
pada tanggal, 27 April 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Penitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Fitri Ovianti, M. Ag
NIP: 197610032001122001

Sekretaris


Nurlaila, M. Pd.I
NIP:197310292007102001

Penguji utama

:Drs. Abu Mansur, M. Pd.I
NIP: 196603281993031002

(.....)

Penguji kedua

:Nyayu Soraya, M. Hum
NIP: 19761222 200312 2 004

(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP: 19710911 199703 1004

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: (6) Sesungguhnya Sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7) Maka apa bila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan). Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (8) Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah 6-8)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah 'segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang", shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau semenjak sekarang sampai berakhirnya zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA, Dh. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, MA selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PAI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed selaku Pembimbing I dan Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku Ketua Bina Skripsi yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Sofyan, M.H.I selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
10. Ayahanda Jumadi dan Ibunda Kolita dan keluarga besar yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan inspirasi.

Palembang, Februari 2017
Peneliti

Titin Viptia
NIM. 12210250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. KajianPustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian	15
I. Definisi Operasional.....	15
J. Hipotesis Penelitian.....	16
K. Metode Penelitian.....	16
L. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran.....	26
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	26
2. Manfaat Media Pembelajaran	28
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	30
4. Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran	32
5. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran.....	33
6. KriteriaPemilihan Media Pembelajaran	34
B. Papan Flanel.....	35
1. Pengertian Papan Flanel.....	35
2. Kelebihan Papan Flanel.....	36
3. Kelemahan Papan Flanel.....	37
4. Langkah-langkah Persiapan Papan Flanel	38
5. Langkah-langkah Penggunaan Papan Flanel	38
C. Pemahaman	39
1. Definisi Pemahaman	39
2. Indikator Pemahaman	40
D. Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati.....	41
1. Pengertian Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati.....	41
2. Hukum Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati.....	44

3. Contoh-contoh Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati	47
---	----

BAB III KONDISI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	51
B. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Palembang	53
C. Visi, Misi, Tujuan dan Janji Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	53
D. Struktur Kepengurusan SMP Muhammadiyah 1 Palembang	55
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMP Muhammadiyah I Palembang	56
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	59
G. Kurikulum	64
H. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	65
I. Prestasi Siswa /Siswi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Papan Flanel terhadap pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah	82
B. Pemahaman Siswa Hukum Bacaan Nun /Tanwin dan Mim Mati SMP Muhammadiyah 1 Palembang.....	98
C. Pengaruh yang Signifikan antara Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi	19
Tabel 1.2	Jumlah Sampel	20
Tabel 2.1	Contoh Izhar Halqi.....	47
Tabel 2.2	Contoh Idgham Bighunnah	47
Tabel 2.3	Contoh Idgham Bilaghunnah	47
Tabel 2.4	Contoh Iqlab	48
Tabel 2.5	Contoh Ikhfa' Haqiqi	48
Tabel 2.6	Contoh Ikhfa' Syafawi.....	49
Tabel 2.7	Contoh Idgham Mimi.....	49
Tabel 2.8	Contoh Izhar Syafawi	49
Tabel 3.1	Daftar Kepala Sekolah yang menjabat di SMP Muhammadiyah I Palembang.....	52
Tabel 3.0	Struktur Pengurus SMP Muhammadiyah I Palembang	55
Tabel 3.2	Data Nama Guru Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah I Palembang.....	56
Tabel 3.3	Data Siswa SMP Muhammadiyah I Palembang	58
Tabel 3.4	Keadaan Ruang Sekolah SMP Muhammadiyah I Palembang.....	61
Tabel 3.5	Inventaris Ruang Guru SMP Muhammadiyah I Palembang.....	62
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Muhammadiyah I Palembang.....	82
Tabel 4.0	Lembar Observasi	85
Tabel 4.0	Hasil Validitas Soal <i>Pre-test Post-test</i>	87
Tabel 4.0	Daftar Nama Pembagian Kelompok	91
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati <i>Pre-Test</i> Sebelum digunakan Media papan flanel	99
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati <i>Pre-Test</i> Sebelum digunakan Media papan flanel	100
Tabel 4.4	Presentase Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswa Sebelum digunakan papan Media Flanel	102
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati <i>Post-Test</i> Sesudah digunakan Media Papan Flanel	103
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati <i>Post-Test</i> Sesudah digunakan Media Papan Flanel....	104
Tabel 4.7	Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah digunakan Media Papan Flanel.....	106
Tabel 4.8	Pemahaman Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswa.....	107
Tabel 4.9	Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Menguji Kebenaran Hipotesis	109

ABSTRAK

Media papan flanel dapat menjadi ragam baru bagi pengembangan media dalam dunia pendidikan, dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermutu, siswa akan mendapatkan pemahaman yang optimal, termasuk dapat meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa. Melihat fenomena yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan buku dan pemberian tugas di LKS, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama bagaimana penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang? Kedua bagaimana pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang? dan ketiga apakah ada pengaruh yang disignifikasikan antara penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII, VIII, IX tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 515, dari populasi tersebut, yang menjadi sampel 31 siswa, dalam penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu atau tujuan tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental research*), dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik angka dan skor. Selanjutnya diolah dengan proses pemindahan data dalam bentuk tabel yaitu tabel frekuensi. Selanjutnya untuk menghitung pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa digunakan rumus tes "T".

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan. Sedangkan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswanya tergolong baik sebesar 9, 67 %. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus statistik tes "T" ternyata ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa, setelah diketahui nilai uji "t" diperoleh nilai $t_{tabel} = 12,44$ adalah lebih besar dari pada "t" tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% atau $2,04 < 12,44 > 2,75$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat proses pembelajaran diperlukan upaya guru agar mendapatkan hasil yang maksimal. Disini guru dapat menggunakan media pada saat proses belajar mengajar mengajarkan lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tujuan yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran akan tercapai. Salah satu media yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi pelajaran adalah media papan flanel.

Media papan flanel adalah media sederhana yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan pelapis flanel ini dapat dilipat sehingga praktis.² Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat digunakan berkali-kali. Papan

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke-17, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 10

²Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Edisi 1, Cet. 17, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 49

flanel ini dipakai untuk menempelkan huruf dan angka-angka karena penyajiannya seketika dan menarik perhatian siswa dan dapat membuat sajian lebih efisien. Manfaat media papan flanel dalam proses pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan.

Melihat manfaat media papan flanel dalam pembelajaran dan melihat kenyataan bahwa penggunaan media kurang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan media papan flanel di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, implementasi media papan flanel dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Papan Flanel memiliki keunggulan yaitu.³ (1) Papan flanel dapat dibuat sendiri oleh guru (2) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti (3) Dapat memusat perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan dan (4) Dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung. Berdasarkan keunggulan papan flanel tersebut maka akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menginginkan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Disini penulis memfokuskan pemahaman yang ingin dicapai melalui media papan flanel. Menurut Gordon sebagaimana yang kutif oleh Akmal Hawi pemahaman (*understanding*) adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi

³Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Edisi 2, Cet. Ke-2, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 47

peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴ Menurut W. S. Winkel indikator pemahaman adalah dapat mempertahankan, membedakan, menerapkan, menentukan, menyimpulkan, memberi contoh, menuliskan kembali.⁵

Berdasarkan kedua macam pemahaman di atas, disini peneliti memfokuskan pemahaman yaitu pemahaman menerapkan dan membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. Alasannya karena peneliti menginginkan siswa bisa menerapkan dan membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Hukum bacaan nun mati/ sukun atau baris dua/tanwin ada lima yakni sebagai berikut: (1) jelas di tenggorokan (Izhar Halqi). Apabila nun mati/ sukun atau baris dua/tanwin bertemu dengan salah satu huruf izhar yaitu alif, ha, kha, ain, qain, dan ha, maka dibaca dengan jelas, tanpa didengungkan atau ditahan. (2) samar-samar dengan sebenarnya (Ikhfa' Haqiqi). Apabila nun mati/ sukun atau baris dua/tanwin bertemu dengan salah satu huruf Ikhfa' maka dibaca dengan samar-samar dengan suara "ng" yang tidak jelas (samar-samar) dan ditahan selama 2-3 ketukan.

(3) dengung (Idgham Biqhunnah) apabila nun mati/ sukun atau baris dua/tanwin bertemu dengan salah satu huruf Idgham Biqhunnah, maka dibaca dengan memasukan bunyi huruf dengan dengung dan ditahan selama 2-3 ketukan.⁶ (4) Idgham Bilahunnah apabila nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham bilahunnah huruf ra' dan lam, sehingga tidak boleh dibaca dengan dengung

⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 6

⁵Rahmat yusuf. (Online) <http://rahmatyusuf00.blogspot.co.id2013/12/makalah-pengertianpemahaman-pendidikan.html>, Selasa, 13 September 2016

⁶Megah Tinambun, *Otodidak Cepat Pintar Belajar Tajwid*, Cet. 2, (Jawa Barat:Checlist, 2016), hlm. 51-58

melainkan memasukan huruf nun sukun atau tanwin ke dalam huruf yang ada dihadapannya. (5) Iqlab yaitu: apabila nun mati/tanwin bertemu dengan huruf ba' cara membacanya yaitu mengganti suara nun menjadi suara mim.⁷

Hukum mim mati ada 3 yaitu: (1) Izhar Syafawi apabila mim sukun berhadapan dengan huruf hijaiyah 26, selain huruf ba' dan mim, cara membacanya mim disuarakan dengan terang dan jelas, (2) Ikhfa' Syafawi yaitu: apabila mim sukun bertemu dengan huruf ba', cara membacanya harus disuarakan Samar-samar dibibir dan didengungkan (3) dan Idgham mimi yaitu: apabila mim sukun bertemu dengan huruf mim, cara membacanya menyuarakan mim rangkap atau tasydidkan.⁸

Al-quran sebagai kitab allah SWT yang merupakan sumber utama ajara Islam dan berfungsi sebagai pedoman umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, sudah seharusnya jika seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus untuk menjaga keutuhan Al-Quran itu. Adapun kewajiban tersebut diantaranya seperti membacanya yang sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan November 2016 di SMP Muhammadiyah I Palembang beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu penggunaan media guru memang sudah menggunakan media akan tetapi media yang digunakan hanya sebatas buku dan pemberian tugas di LKS. Sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar, sering keluar masuk. dalam Permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh dalam belajar. Hal ini

⁷Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.16-17

⁸Abdullah Asy'ari, *Pembelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2006), hlm. 15-17

⁹Abdul Mujid Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Tajwid*, cet. I, (Surabaya: Karya Abitama, 2007), hal. 1

menyebabkan kurangnya pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa. Melihat kondisi tersebut, hendaknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati .

SMP Muhammadiyah I Palembang merupakan salah satu sekolah formal yang sarana prasarannya baik akan tetapi guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran. Dengan demikian peneliti menerapkan media pembelajaran papan flanel yang menarik bagi siswa, sehingga sangat memungkinkan untuk diadakannya suatu penelitian yang terkait dengan media pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman hukum bacaan hukum nun mati/tanwin dan mim mati.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.”*** dengan maksud ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga kemampuan siswa dalam belajar menjadi kurang.
2. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara maksimal

3. Diperlukan suatu rancangan baru dalam pengembangan media pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu rumit dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media papan flanel yang dimaksud adalah media papan flanel yang dipakai dalam proses mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A di SMP Muhammadiyah I Palembang.
2. Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati yang dimaksud adalah Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati yang dilihat dari Tes mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Palembang.
3. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah I Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang?

2. Bagaimana pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di Muhammadiyah I Palembang?
3. Apakah ada pengaruh yang disignifikan antara penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang?
- b. Mengetahui pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang ?
- c. Mengetahui pengaruh penggunaan yang disignifikasikan antara media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang?

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dari berbagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dengan menggunakan papan flanel.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat meningkatkan dan menciptakan beragam media dan kegiatan sesuai dengan situasi dan kebutuhan dan menambah wawasan tentang stimulus yang tepat dalam pembelajaran agar lebih menarik.

2) Bagi Siswa

Meningkat kemampuan dalam pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan adanya ide dan gagasan peneliti tentang pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang sebagai bahan pertimbangan maka kajian pustaka ini peneliti akan menyebutkan beberapa referensi yang telah disusun sebelumnya, guna untuk membantu peneliti dalam penelitian kali ini. Adapun beberapa tulisan tersebut adalah:

Lusia Hasti Sarahaswati dalam Tesisnya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Taman Kanak-Kanak: Studi Eksperimen Kuasi pada Kelompok A Taman Kanak-*

Kanak.¹⁰ Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini dibandingkan dengan konvensional menunjukkan perbedaan yang disignifikasikan hal ini dapat dilihat dari penelitian eksperimen pada kemampuan menyimak anak, nilai rata-rata pre-test sebesar 2,49 (83,16%), setelah diadakan perlakuan meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata post test sebesar 2,77 (92,40%) sedangkan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan yang disignifikasikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian kelompok eksperimen pada kemampuan berbicara anak nilai rata-rata pre test sebesar 2,55 (85,03%), setelah diadakan perlakuan meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 2,84 (94,50%). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa dengan menggunakan media papan flanel memiliki pengaruh yang disignifikasikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara pada TK Juwita Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian lakukan yakni sama-sama menggunakan media papan flanel. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti tentang menyimak dan berbicara pada anak usia dini sedangkan peneliti meneliti tentang pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati SMP Muhammadiyah I Palembang

¹⁰Lusia Hasti Sarahaswati, *Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Taman Kanak-kanak : Studi Eksperimen Kuasi Pada Kelompok A Taman Kanak-kanak Juwita (Bandung: Tesis, Universitas pendidikan Indonesia, 2011)*, (Online), <http://eprints.ums.ac.id>. Rabu 10 Agustus 2016, hlm. 10

Aprelia Eka Susanti dalam skripnya yang berjudul *Penggunaan Media Papan Flanel untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*.¹¹ Hasil penelitian penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran IPS peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar nilai rata-rata belajar siswa I diperoleh 63, 83 dan persentasi ketuntasan belajar siswa 63, 33 %. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 64,33 dengan persentasi ketuntasan belajar siswa adalah 66, 67 %. Pada siklus III terjadi kenaikan hasil belajar siswa yang disignifikasikan dengan rata-rata 79, 67 dengan persentaasi ketuntasan belajar siswa 83, 33% . Dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penggunaan media papan flanel dapat siklus I, II, dan III di nyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian lakukan yakni sama-sama menggunakan media papan flanel. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti tentang peningkatan hasil belajar IPS sedangkan peneliti meneliti tentang hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang

Meilia Fritoni dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar*.¹² Hasil penelitiannya dengan menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran akan lebih efektif dan bermakna karena siswa dapat menggunakan

¹¹Aprelia Eka Susanti dalam skripnya yang berjudul *Penggunaan Media Papan Flanel untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, t.t), (Online), <http://eprints.uny.ac.id>. Kamis 11 Agustus 2016, hlm. 9

¹²Meilia Fritoni dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar* (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, t.t), (online), <http://repository.uksw.edu/bitstream/>. Kamis 11 Agustus 2016, hlm. 10

media konkret dan langsung, rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Semambung no. 296 Sidoarjo dengan jumlah siswa 41 anak. Pengumpulan data dengan menggunakan non tes , observasi dan angket. Dalam proses pembelajaran tematik mengalami peningkatan pada aktivitas guru dengan persentase siklus I 69,4% dan pada siklus II 84,52%. Sedangkan aktivitas siswa dengan persentase siklus I 68,37% dan pada siklus II 83,84%. Dari hasil tersebut bahwa penggunaan media papan flanel dengan tema keluarga dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik kelas 2 Semambung no. 296 Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian lakukan yakni sama-sama menggunakan media papan Flanel. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti tentang meningkatkan proses pembelajaran tematik pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian meneliti tentang pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Papan Flanel

Menurut Koyo dkk papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasangkan, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali papan flanel termasuk media dua dimensi yang dibuat dari kain flanel yang ditempel pada sebuah tripleks atau papan atau gabus dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah tripleks atau papan atau gabus kemudian

membuat guntingan-guntingan flanel atau kertas repelas yang diletakan dibagian belakang gambar.¹³ Papan flanel adalah (*Flanel Bord*) merupakan media visual yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula, salah satunya kepada sasaran didik, papan flanel ini dapat dilipat dan praktis, gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah , sehingga dapat berkali-kali, selain untuk menempel gambar-gambar, dapat juga untuk menempel huruf dan angka-angka.¹⁴ Menurut Mukhtar dkk media papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula.¹⁵ Menurut Ahmad Rohani media papan flanel adalah bentuk media papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flanel atau kain yang berbulu agar dapat menempelkan benda-benda, gambar-gambar permukaannya dibuat kasar (dapat dilapis dengan kertas ampelas).¹⁶

Dari beberapa definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media papan flanel merupakan media grafis berupa papan yang dilapisi kain flanel dan penyampaian hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dengan cara ditempelkan pada papan flanel.

a. Kelebihan Media Papan Flannel.¹⁷

- 1) Papan flanel dapat dibuat sendiri oleh guru
- 2) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti
- 3) Dapat memusat perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan dan

¹³(Online) http://iffah-hasanah.blogspot.co.id/2013/03/resume-buku-pengembangan-media_7033.html, Senin, 2 Januari 2017

¹⁴Cecep Kustaandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, Edisi Pertama, Cet. Ke- 1, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 46-47

¹⁵Mukhtar dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 154

¹⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 22

¹⁷Cecep Kustaandi dan Bambang Sutjipto, *Op. Cit.*, hlm. 47

- 4) Dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung.

b. Kelemahan Media Papan Flanel.¹⁸

- 1) Walaupun bahan flanel dapat menempel pada sesamanya, tetapi hal ini tidak menjamin pada bahan yang berat, karena dapat lepas bila ditempelkan.
- 2) Bila terkena angin sedikit saja, bahan yang ditempel pada papan flannel tersebut akan berhamburan jatuh

c. Langkah-langkah dan cara penggunaan papan flanel dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:¹⁹

- 1) Gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu.
- 2) Siapkan papan flanel dan dan gantungan papan flanel tersebut didepan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh pembelajar
- 3) Ketika guru akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah di lapiisi kain flanel.

d. Langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan dalam penggunaan papan flanel yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan diri: tentukan pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan papan flanel.
- 2) Siapkan peralatan: siapkan gambar-gambar juga perekat yang terdapat pada bagian belakang.
- 3) Siapkan tempat penyajian: papan harus ada di tengah-tengah peserta didik dan dapat dilihat dari semua arah.
- 4) Siapkan peserta didik karena ukuran papan flanel tidak terlalu besar maka cocok untuk digunakan pada kelompok kecil.²⁰

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹(Online) <http://arya-spd.blogspot.co.id/2012/12/media-grafis-papan-flanel-dan-papan.html>,
Jum'at, 9 September 2016.

²⁰*Ibid.*,

2. Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati

Kata pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.²¹ Menurut Hamzah B. Uno pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²² Menurut Fajri Ismail pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.²³

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian pemahaman adalah proses belajar yang diperoleh secara mendalam atau dengan kata lain mampu menangkap makna dan arti dari bahan yang telah diperoleh.

Menurut W. S. Winkel indikator pemahaman adalah.²⁴

1. Membedakan
2. Menerangkan
3. Menentukan
4. Menyimpulkan
5. Memberi contoh
6. Menuliskan kembali

Hukum bacaan nun mati/tanwin ada lima yaitu: Iqlab, Idgham Bilahunnaah, Idgham Bighunnah, Izhar Halqi, dan Ikhfa' Haqiqi sedangkan hukum mim mati ada 3 yaitu: Izhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, Idgham mimi.²⁵

²¹Daryanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Applo Lestari, t.t.), hlm. 454

²²Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

²³Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 45

²⁴Rahmat yusuf. (Online) <http://rahmatyusuf00.blogspot.co.id2013/12/makalah-pengertianpemahaman-pendidikan.html>, Selasa, 13 September 2016

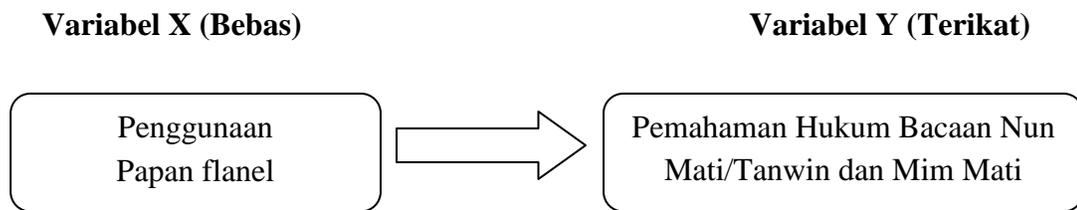
²⁵Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16-23

H. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen, Sukardi membedakan variabel menjadi dua yaitu variable X (variabel bebas), biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis, Sedangkan variabel Y (variabel terikat), yakni variabel yang diukur akibat adanya manipulasi pada variabel bebas. Hal itu dapat dilihat pada sketsa berikut:

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

Sketsa Variabel



I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Papan flanel adalah media sederhana yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan pelapis flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat digunakan berkali-kali. Papan flanel ini dipakai untuk menempelkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati karena penyajiannya seketika dan menarik perhatian siswa dan dapat membuat sajian lebih efisien.

2. Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, hukum nun mati/tanwin ada lima yaitu: Iqlab, Idgham Bilahunnaah, Idgham Bighunnah, Izhar Halqi, dan Ikhfa' Haqiqi sedangkan hukum mim mati ada 3 yaitu: Ikhfa' Safawi, Idgham Syafawi, Izhar Syafawi.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²⁶

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada Pengaruh Penggunaan Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah I Palembang.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah I Palembang

K. Metodologi Penelitian

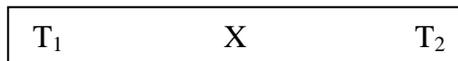
1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh atau

²⁶Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang:IAIN RF Press), hlm. 79

untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan itu bila dibandingkan dengan perlakuan lain.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design* yaitu menggunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.²⁷ Rancangan ini digambarkan sebagai berikut.



Prosedur :

- a. T₁ yaitu *pretest* untuk mengukur pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum menggunakan papan flanel.
- b. Kenakan subjek dengan X
- c. T₂ yaitu *posttest* untuk mengukur pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati setelah menggunakan papan flanel.
- d. Bandingkan T₁ dan T₂ untuk menentukan seberapa perbedaannya yang timbul.
- e. Terapkan tes untuk menentukan apakah perbedaannya itu signifikan.²⁸

2. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.²⁹ Data ini berkenaan

²⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, Cet. Ke-22, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 101

²⁸*Ibid.*, hlm. 101-102

²⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 16-17

dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah I Palembang

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.³⁰ Data ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah berupa hasil pemahaman siswa hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang.

a. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³¹ Penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung dari sumber data responden. Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan tes kepada sampel yaitu siswa di SMP Muhammadiyah I Palembang

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³² Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut

³⁰*Ibid.*, hlm. 17

³¹*Ibid.*, hlm. 16

³²*Ibid.*,

meliputi dokumentasi dari pihak sekolah dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu SMP Muhammadiyah I Palembang

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah I Palembang dengan jumlah siswa 515 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-laki	Laki-Laki	
1	VII	64	70	134
2	VIII	94	121	215
3	IX	85	81	166
Jumlah	3	243	272	515

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁴ Peneliti mengambil sampel dari siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah I Palembang yang berjumlah 31 orang.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

³⁴*Ibid.*, hlm. 174

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelaminan		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	15	16	31

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah I Palembang 2017-2018

4. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

1. Observasi awal ke SMP Muhammadiyah I Palembang
2. Konsultasi dengan guru mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.
3. Pembuatan instrumen penelitian berupa tes objektif untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memberikan tes awal untuk mengetahui pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati belum diberikan perlakuan (*treatment*).
- 2) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan papan flanel dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Mengolah data hasil pretes dan postes serta menganalisis instrument yang lain seperti lembar observasi.

- 2) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁵ Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian atau juga dengan bantuan guru yang bersangkutan yaitu SMP Muhammadiyah I Palembang

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁶ Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari keterangan mengenai penggunaan media ketika proses belajar mengajar berlangsung, baik kepada siswa maupun kepada guru SMP Muhammadiyah I Palembang

³⁵Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

³⁶*Ibid*, hlm. 83

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang siswa, guru, tentang SMP Muhammadiyah I Palembang

d. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³⁸ Peneliti melakukan tes dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan di SMP Muhammadiyah I Palembang

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Perangkat Tes

1) Validitas Butir Soal

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.³⁹

Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau

³⁷Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 326

³⁸Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 66

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.163

tidak relevan) sampai dengan 4 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan).⁴⁰

Rumus Aiken's V

$$V = \frac{\sum S}{[n(4 - 1)]}$$

Keterangan :

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini= 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini= 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = Jumlah penilai atau pakar

s = r – lo

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

d = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek.

M_d = rata-rata dari gain (d)

x_d = deviasi skor gain terhadap rata-rata ($X_d = d - M_d$)

x_d^2 = kuadrat deviasi skor gain terhadap rata-ratanya

n = banyaknya sampel (subjek penelitian).⁴¹

⁴⁰Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi 2, Cet. Ke-9, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 134

⁴¹Supardi U.S, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, Edisi Revisi, Cet. Ke- 4, (Jakarta: Change Publication, 2014), hlm. 325

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah :

- BAB I : Pendahuluan.** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II : Landasan Teori.** Berisi Sejarah, Pengertian, langkah-langkah, kelemahan, dan kelebihan papan flanel, pengertian, pemahaman dan indikator pemahaman, serta hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, contoh-contoh hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.
- BAB III : Keadaan Umum Lokasi Penelitian.** Berisi tentang sejarah, letak geografis, identitas, visi, misi, tujuan, struktur kepengurusan, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi siswa siswi SMP Muhammadiyah I Palembang
- BAB IV : Analisis Data.** Berisi tentang penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah I Palembang dan pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP I Muhammadiyah I Palembang

BAB V : Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan, saran dari peneliti dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata media berarti sarana, alat; sarana komunikasi bagi masyarakat bisa berupa koran, majalah, tv, radio siaran, telepon, internet, dan sebagainya.¹ Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium, Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.² Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik disimpulkan media adalah suatu perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima informasi termasuk juga guru, buku teks, dan lingkungan sekolah, sedangkan dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

¹Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, t.t.), hlm. 96

²Daryanto, *Media Pembelajaran*, Edisi Pertama, Cet. Ke-2, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 4

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke-17, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3

Pembelajaran (*instruction*) ialah proses atau upaya yang dilakukan seseorang dalam hal ini guru yang berperan untuk mengajarkan/menyajikan materi, sedang murid belajar/menyerap materi tersebut dalam situasi interaktif-edukatif.⁴ Pembelajaran merupakan situasi psikologis, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman tentang psikologi guna memecahkan berbagai persoalan psikologis yang muncul dalam proses pembelajaran.⁵ Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*) yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses atau upaya yang dilakukan seseorang (misal guru) agar orang lain (dalam hal ini murid) melakukan belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Rossi dan Breidle dalam buku Kasinyo Harto, mengemukakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.⁷ Gerlach dan Ely dalam buku Wina Sanjaya, ia memandang media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 215

⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 9

⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108-109

⁷Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, Edisi 1, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128

memperoleh pengetahuan.⁸ Sependapat dengan pandangan Gerlach, Gagne dalam buku Wina Sanjaya, juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁹ Briggs dalam buku Kasinyo Harto menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.¹⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah suatu perantara atau pengantar untuk merangsang siswa dalam meningkatkan proses belajar mengajar sehingga mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara lebih khusus media pembelajaran bermanfaat untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direka melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹¹

⁸Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Edisi 1, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 59-60

⁹*Ibid*, hlm. 60

¹⁰Kasinyo Harto, *Loc.Cit*

¹¹Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 70-72

Menurut Arif sebagaimana yang dikutip oleh Ulin Huna kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata tertulis ataupun lisan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.¹²

Yusuf Hadi Miarso dkk, dalam buku Ramayulis menyatakan bahwa alat/media itu mempunyai nilai-nilai praktis yang berupa kemampuan antara lain:

- a. Membuat konkrit konsep yang abstrak.
- b. Membawa obyek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar siswa.
- c. Menampilkan obyek yang terlalu besar.
- d. Menampilkan obyek yang tak dapat diamati dengan mata telanjang.
- e. Mengamati gerakan yang terlalu cepat.
- f. Memungkinkan keseragaman pegamatan dan presepsi bagi pengalaman belajar siswa.
- g. Membangkitkan motivasi belajar dan
- h. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.¹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran yaitu memudahkan untuk menayangkan suatu peristiwa-peristiwa tertentu, dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak, dan menambah gairah dan motivasi belajar siswa, dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu serta dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, membawa obyek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar siswa.

¹²Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran*, Cet. Pertama, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 273

¹³Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Cet. Ke-7, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 258

3. Fungsi Media Pembelajaran

Wina Sanjaya mengemukakan penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- b. Fungsi motivasi. Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal seperti yang digambarkan pada pola terpisah bukan hanya dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga dapat mengganggu suasana belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi.
- d. Fungsi penyamaan persepsi. Walaupun pembelajaran disetting secara klasikal namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual.
- e. Fungsi individualitas. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial, ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama.¹⁴

Menurut Arif sebagaimana yang dikutip oleh Ulin Huna media pembelajaran berfungsi untuk:

- a. Menimbulkan gairah atau semangat belajar
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan .
- c. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Memudahkan menggali informasi yang dibutuhkan.¹⁵

¹⁴Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 73-75

¹⁵Ulin Nuha, *Op. Cit.*, hlm. 174

Levis dan Lentz dalam buku Cecep Kustandi mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi konvensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran yaitu memudahkan komunikasi memberi motivasi, meningkatkan pengetahuan siswa, menyamakan persepsi, memudahkan memahami pelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian siswa, dapat terlihat teks yang bergambar, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali, mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik, dapat melampaui batasan ruang kelas, memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistik.

¹⁶Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Edisi 2, Cet. Ke-2, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 19-20

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis media belajar, di antaranya:

- a. Media grafis, seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan bulletin;
- b. Media audio, seperti radio, alat perekam pita *magnetic* dan laboratorium bahasa;
- c. Media proyeksi diam, seperti film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikorofis, film gelang, televisi, video serta permainan dan simulasi.¹⁷

a. Dilihat dari Jenisnya, media dibagi dalam:

- 1) Media Auditif
Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, pringan hitam.
- 2) Media Visual
Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
- 3) Media Audiovisual
Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

b. Dilihat dari Daya Liputnya, media dibagi dalam:

- 1) Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak
Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.
- 2) Media dengan Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat
Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
- 3) Media untuk Pengajaran Individual
Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, yang termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer

c. Dilihat dari Bahan Pembuatannya, media dibagi dalam:

- 1) Media Sederhana
Media ini bahan dasarnya diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
- 2) Media Kompleks

¹⁷Kasinyo Harto, *Op. Cit.*, hlm. 131-132

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jenis-jenis media pembelajaran yaitu dilihat dari jenisnya (audio meliputi radio, alat perekam pita *magnetic* dan laboratorium bahasa, visual, meliputi gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan bulletin dan audiovisual, meliputi film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film gelang, televisi, video serta permainan dan simulasi, dilihat dari daya liputnya (luas dan serentak seperti radio dan televisi, terbatas oleh ruang dan waktu film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap, dan pengajaran individual seperti modul berprogram dan pengajaran melalui komputer), dan dilihat dari bahan pembuatannya (sederhana dan kompleks).

5. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran. Prinsip-prinsip keterampilan menggunakan media pembelajaran, meliputi yaitu:

- a. Tepat guru, artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Berdaya guna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa.
- c. Bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.¹⁹

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124-126

¹⁹Ramayulis, *Op. Cit.*, hlm. 258

Prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- e. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- f. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip penggunaan media dalam pembelajaran yaitu mempermudah untuk memahami materi pelajaran, mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi kurikulum, sesuai dengan kompetensi dasar, sesuai dengan kebutuhan siswa, harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi, sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya, mampu meningkatkan motivasi siswa, mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar, keterjangkauan dalam pembiayaan, ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran, dan kemudahan memanfaatkan media pembelajaran.

6. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan.
- d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama.

²⁰Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 75-76

- e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil perorangan.
- f. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu sesuai tujuan, mendukung pelajaran, praktis, guru bisa menggunakannya, pengelompokan sasaran, dan memenuhi persyaratan teknis, tingkat kecermatan representasi, tingkat interaktif yang mampu ditimbulkannya, tingkat kemampuan khusus yang dimilikinya, tingkat motivasi yang mampu ditimbulkannya, tingkat biaya yang diperlukan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Papan Flanel

1. Pengertian Papan Flanel

Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula, papan flanel berlapis kain flanel ini dapat dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali papan ini dipakai untuk menempelkan huruf dan angka-angka.²² Menurut Ahmad Rohani Media Papan Flanel adalah bentuk media papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flannel atau kain yang berbulu agar dapat menempelkan benda-benda, gambar-gambar permukaannya dibuat kasar (dapat dilapis dengan kertas rampelas).²³

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, Cet. Ke-17, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 74-76

²²Arif Sardiman, *Media Pendidikan*, Edisi 1, Cet. Ke-17, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), hlm.48-49

²³Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 22

Menurut Koyo dkk papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasangkan, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali papan flanel termasuk media dua dimensi yang dibuat dari kain flanel yang ditempel pada sebuah tripleks atau papan atau gabus dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah tripleks atau papan atau gabus kemudian membuat guntingan-guntingan flanel atau kertas rempelas yang diletakan dibagian belakang gambar.²⁴ Menurut Mukhtar dkk media papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media papan flanel adalah media sederhana merupakan media dua dimensi berupa papan atau gabus yang dilapisi kain flanel untuk menempel huruf-huruf, angka-angka dan gambar dalam proses belajar mengajar.

2. Kelebihan Papan Flanel

Media Papan Flannel sebagai media dua dimensi memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut:

- a. Papan flanel dapat dibuat sendiri oleh guru
- b. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti
- c. Memusat perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan dan
- d. Dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung.²⁶

²⁴(Online) <http://arya-spd.blogspot.com/2012/12/media-grafis-papan-flanel-dan-papan.html>.
September 2016.

²⁵Mukhtar dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 154

²⁶Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Edisi 2, Cet. Ke-2, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 47

Kelebihan menggunakan papan flanel adalah:

- a. Gambar-gambar dengan mudah ditempelkan
- b. Efisiensi waktu dan tenaga
- c. Memudahkan menjelaskan materi pelajaran.²⁷

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan papan flanel adalah suatu cara untuk mempermudah menerangkan bahan pelajaran, menghemat waktu pembelajaran, karena media papan flanel sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung dan menarik perhatian siswa di dalam penyampaian materi kepada peserta didik pada saat terjadinya proses belajar mengajar.

3. Kelemahan Papan Flanel

Terlepas adanya kelebihan-kelebihan tersebut ternyata papan flanel memiliki kelemahan, di antaranya:

Kelemahan menggunakan papan flanel adalah:

- a. Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan materi
- b. Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya
- c. Sukar menampilkan pada jarak yang jauh
- d. Flanel/laken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kelemahan papan flanel adalah memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi, memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya, sukar menampilkan pada jarak yang jauh, flanel/laken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.

²⁷(online) <http://pendidikanislamy.blogspot.com/2013/11/media-papan-flanel-untuk-pembelajaran.html>. September 2016

²⁸*Ibid.*,

4. Langkah-Langkah Persiapan Penggunaan Papan Flanel

dalam persiapan penggunaan papan flanel mempunyai langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan diri: tentukan pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan papan flanel.
- b. Siapkan peralatan: siapkan gambar-gambar juga perekat yang terdapat pada bagian belakang.
- c. Siapkan tempat penyajian: papan harus ada di tengah-tengah peserta didik dan dapat dilihat dari semua arah.
- d. Siapkan peserta didik karena ukuran papan flanel tidak terlalu besar maka cocok untuk digunakan pada kelompok kecil.²⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan cara mempersiapkan dalam menggunakan papan flanel yaitu tentukan pokok pembelajaran, siapkan alat gambar, perekat, kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

5. Langkah-Langkah Penggunaan Papan Flanel

Untuk menggunakan papan flanel dapat melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu
- b. Siapkan papan flanel dan dan gantungan papan flanel tersebut didepan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh pembelajar
- c. Ketika guru akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah di lapiasi kain flanel.³⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan cara menggunakan papan flanel yaitu: gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu, siapkan papan flanel dan dan gantungan papan flanel tersebut di depan ketika guru akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah di lapiasi kain flanel.

²⁹(online) http://iffah-hasanah.blogspot.co.id/2013/03/resume-buku-pengembangan-media_7033.html. September 2016

³⁰*Ibid.*,

C. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.³¹ Menurut Gordon sebagaimana yang dikutip Akmal Hawi pemahaman (*understanding*) adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus dimiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.³² Menurut Hamzah B. Uno pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.³³ Menurut Fajri Ismail pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.³⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman adalah proses belajar yang diperoleh secara mendalam atau dengan kata lain mampu menangkap makna dan arti dari bahan yang telah diperoleh. kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

³¹Daryanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Applo Lestari, Tt), hlm. 454

³²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 6

³³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

³⁴Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 45

2. Indikator Pemahaman

Menurut Hamzah B. Uno sebagaimana dikutip oleh Fajri Ismail, Tingkatan pemahaman di bagi menjadi berapa tingkatan diantaranya sebagai berikut.³⁵

- a. Menjelaskan
- b. Mendefinisikan
- c. Menunjukkan
- d. Mendiskusikan
- e. Memilih
- f. Menyatakan
- g. Menerjemahkan
- h. Menafsirkan
- i. Menentukan
- j. Memahami
- k. Mengartikan

Menurut W. S. Winkel indikator pemahaman adalah sebagai berikut.³⁶

- a. Mempertahankan
- b. Membedakan
- c. Menduga
- d. Menerangkan
- e. Menafsirkan
- f. Memperkirakan
- g. Menentukan
- h. Memperluas
- i. Menyimpulkan
- j. Menganalisis

Dari urain di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pemahaman merupakan bahwa pemahaman mengandung lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap

³⁵Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 50

³⁶Rahmat yusuf. (Online) <http://rahmatyusuf00.blogspot.co.id2013/12/makalah-pengertianpemahaman-pendidikan.html>, Selasa, 13 September 2016

makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari yang dipelajari.

D. Hukum bacaan Nun Mati/ Tanwin dan Mim Mati

1. Pengertian Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin dan Mim Mati

Nun mati/tanwin yang bertemu salah satu huruf hijaiyah, mempunyai dampak hukum tersendiri bacaanya. Ada dibaca terang (izhar), memasukan (idgham), menukar atau berubah (iqlab), dan menyembunyi/samar-samar (ikhfa'). Dari dampak hukum itu, maka bila nun mati/tanwin bertemu huruf hijaiyah, mempunyai 4 macam hukum yaitu:

a. Pengertian Hukum Nun Mati/Tanwin

1. Pengertian izhar

Muhammad Ahmad Mua'abbad izhar secara bahasa adalah jelas. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya huruf tanpa mendengung.³⁷ Menurut Ahmad Filyan menyatakan bahwa izhar secara bahasa adalah jelas atau tampak. Sedangkan menurut istilah adalah melapazkan huruf izhar dari makhrajnya dengan suara jelas atau terang dengan tanpa disertai mendengung.³⁸ Menurut Abdul Chaer menyatakan secara harfiah kata izhar berarti jelas atau terang sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid berarti pengucapan huruf/bunyi nun sukun atau tanwin secara jelas apabila diikuti oleh huruf izhar.³⁹

³⁷Muhammad Ahmad Mua'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, Cet. 1, (Media Group: Surabaya, 2014), hlm. 19

³⁸Ahmad Filyan, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*, t.t. hlm. 7

³⁹Abdul Chaer, *Al-Quran dan Tajwid*, Edisi 1, Cet. Ke- 1, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hlm.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa izhar adalah agar cara membacanya nun mati atau tanwin dengan jelas dan terang, tanpa disertai dengung jika bertemu dengan huruf-huruf izhar.

2. Pengertian Idgham

Menurut Abdul Chaer menyatakan secara harfiah kata idgham berarti memasukan sesuatu ke dalam sesuatu lain. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid bercampur dua huruf (bunyi) yang sama sejenis atau berdekatan sehingga bila diucapkan menjadi sebuah bunyi yang lain yang wujudnya sesuai dengan kaidah atau aturan tertentu.⁴⁰ Menurut Muhammad Ahmad Mu'abbad idgham dalam arti bahasa memasukan sesuatu kedalam sesuatu, seperti memasukan mushaf ke dalam saku atau memasukan pedang ke dalam sarungnya. Sedangkan menurut istilah idgham adalah bertemunya huruf sukun dengan huruf berharakat, sehingga menjadi satu huruf yang bertasydid.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian idgham adalah tampak, cara membaca bacaan idgham yaitu memasukan nun mati atau tanwin pada huruf idgham dan seakan-akan kedua huruf itu menjadi satu, seperti huruf-huruf yang bertasydid, walaupun asal kedua huruf ini tidak bertasydid.

3. Pengertian Iqlab

Menurut muhammad mahmud, iqlab dalam arti bahasa adalah mengubah bentuk sesuatu dari asalnya. Dalam arti mengubah nun atau tanwin pada huruf iqlab. Sedangkan menurut istilah menjadi huruf satu pada ketentun huruf lain disertai

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 35

⁴¹Muhammad Ahmad Mu'abbad, *Op.Cit.*, hlm. 23

mendengung.⁴² Menurut Abdul Chaer menyatakan secara harfiah iqlab berarti kebalikan atau menyimpang bentuk asli sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid kata iqlab mengacuh pada proses perubahannya bunyi.⁴³ Menurut Ahmad Filyan iqlab menurut bahasa yaitu membalikan atau menukar. Sedangkan menurut istilah adalah menajdikan huruf pada tempatnya huruf yang lain disertai dengan dengung.⁴⁴ Sedangkan menurut Muhammad Ahmad Mu'abbad iqlab secara bahasa adalah mengubah sesuatu dari tempat kebiasaannya. Secara istilah adalah membalikan nun sukun atau tanwin menjadi mim saat bertemu dengan huruf ba' disertai dengan dengungan dan tersamarkan.⁴⁵

Berdasarkan urain di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian iqlab adalah mendengung, bahwa nun mati/tanwin ketika bertemu dengan huruf iqlab, maka nun mati atau tanwin itu harus dibaca sebagaimana bacaan iqlab disertai mendengung.

4. Pengertian Ikhfa'

Menurut Abdul Chaer secara harfiah ikhfa' berarti tertutup atau samar-samar. Sedang menurut istilah dalam ilmu tajwid kata ikhfa' pengucapan atau pelafasan bunyi nun mati atau tanwin, Penyamaran dari huruf ikhfa'.⁴⁶ Menurut Muhammad Ahmad Mu'abbad secara bahasa adalah menutupi segala sesuatu.

⁴²*Ibid.*,

⁴³Abdul Chaer, *Op. Cit.*, hlm. 58

⁴⁴Ahmad Filyan, *Op.Cit.*, hlm. 10

⁴⁵Muhammad Ahmad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, Cet. 1, (Media Group: Surabaya, 2014), hlm. 30

⁴⁶Abdul Chaer, *Op.Cit.*, hlm. 51

Adapun secara istilah ialah mengucapkan huruf dengan cara pertengahan antara izhar dan idgham, tidak mentasydid dan tetap mendengung pada huruf tersebut.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian ikhfa' adalah tampak jelas, dan cara membaca bacaan ikhfa' yaitu samar-samar antara izhar (terang) dengan idgham (mendengung), atau ketika mengucapkan nun mati/tanwin.

2. Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin dan Mim Mati

a. Hukum bacaan nun mati/ tanwin

Hukum bacaan nun mati ada lima *Pertama*: iqlab, iqlab yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin (◌ْ-◌ٍ-◌َ) bertemu dengan huruf ba' (ب). Cara membacanya wajib dengan dengung yakni dengan menukar bunyi huruf nun menjadi mim *Kedua*: idgham bilaghunnah, idgham bilaghunnah, yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin (◌ْ-◌ٍ-◌َ) bertemu dengan huruf lam (ل) dan ra' (ر) sehingga tidak boleh dibaca dengan dengung melainkan memasukan huruf nun sukun atau tanwin ke dalam huruf yang ada di hadapannya.⁴⁸

Bersadarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwah iqlab adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yaitu: ba' di dalam Al-Qur'an dimanapun ia berada baik awal ayat, di petengah ayat, dan akhir ayat maka cara membacanya wajib di dengungkan yakni menukar bunyi huruf nun sukun menjadi mim. Sedangkan idgham bilaghunnah adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan dua huruf hijaiyah yaitu: ro' dan lam di dalam Al-Qur'an.

⁴⁷Muhammad Ahmad Mua'abbad, *Op.Cit.*, hlm. 19

⁴⁸Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16-17

maka cara membacanya tidak boleh didengungkan melaikan memasukan huruf Nun sukun atau tanwin ke dalam huruf ra' dan lam.

Ketiga: idgham bighunnah, idgham bighunnah yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin (◌ْ-◌َ-◌ِ) bertemu dengan keempat ghunnah (ن - م - و - ي) maka dibaca dengan memasukan bunyi huruf dengan dengung dan ditahan selama 2-3 ketukan.

Keempat: izhar halqi, izhar halqi yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan keenam huruf izhar yaitu (ح - خ - ع - غ - ه - ء) maka dibaca dengan jelas tanpa dengungkan atau ditahan.⁴⁹ *Kelima:* ikhfa' haqiqi, ikhfa' haqiqi yaitu nun sukun (نْ) atau tanwin bertemu dengan 15 huruf ikhfa' (ت - ث - د - ذ - ج - س - ش - ص - ز - ض - ط - ظ - ف - ق - ك) adapun dengan cara membacanya adalah dengan cara menyamar bunyi huruf nun sukun atau tanwin ke dalam huruf yang ada dihadapannya.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa idgham bighunnah adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan empat huruf hijaiyah yaitu: ya', wau, mim, dan nun di dalam Al-Qur'an. Maka cara membacanya dibaca dengan dengung. Sedangkan izhar halqi adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yaitu: hamzah, ha', gho'in, a'in, ha', kho di dalam Al-Qur'an. Maka cara membacanya harus dibaca dengan jelas. Dan ikhfa' haqiqi adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan lima belas huruf hijaiyah yaitu: ta',

⁴⁹Megah Tinambun, *Otodidak Cepat Pintar Belajar Tajwid*, Cet. 2, (Jawa Barat:Checlist, 2016), hlm. 51-58

⁵⁰Tombak Alam, *Loc.Cit.*

tsa', ja, dal, zai zal', sin, syin, shod, dhod, tho', zho' fa', qof dan kaf di dalam Al-Qur'an. Maka cara membaca dengan menyamar bunyi huruf nun sukun atau tanwin ke dalam huruf yang ada dihadapannya.

b. Hukum bacaan mim mati

Hukum bacaan mim mati ada 3 *Pertama*: ikhfa' syafawi, ikhfa' syafawi yaitu: huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب) cara membacanya samar-samar dan mendengung. *Kedua*: idgham mimi, idgham mimi yaitu huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) cara membacanya harus dengung. *Ketiga*: izhar syafawi, izhar syafawi yaitu huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah selain huruf mim (م) dan ba' (ب) cara membacanya dengan terang dan jelas dan dengan bibir tertutup.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ikhfa' syafawi adalah apabila mim mati bertemu dengan huruf ba' maka wajib dibaca dengan samar-samar dan dengung, idgham mimi adalah mim sukun yang bertemu dengan mim cara membaca wajib dibaca dengan dengungkan. sedangkan izhar syafawi adalah apabila mim mati bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah terkecuali mim dan ba' wajib di baca dengan jelas tidak boleh di dengungkan.

⁵¹Abu Rifqi Al-Hanif, *Pelajaran Ilmu Tajwi pedoman tata cara membaca al-quran dengan baik dan benar*, (Surabaya: Terbit Terang, 2007), hlm. 6-17

3. Contoh Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati

a. Contoh Nun Mati/ Tanwin.

Tabel 2.1 Contoh Izhar Halqi⁵²

No	Huruf	Nun Mati	Tanwin
1	غ	مِنْ غِلِّ	عَزِيزٌ غَفُورٌ
2	ع	يَنْعِقُ	سَمِعَ عَلِيمٌ
3	خ	مِنْ خَيْرٍ	قَوْمٌ خَصِمِمُونَ
4	ح	يَبْحَثُونَ	عَلِيمٌ حَكِيمٌ
5	ه	يَنْهَوْنَ	جُرْفٍ هَارٍ
6	ء	يَنْأُونَ	لَكَبِيرَةٌ إِلَّا

Tabel 2.2 Contoh Idgham Bighunnah

No	Huruf	Nun Mati	Tanwin
1	ي	مَنْ يَقُولُ	يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ
2	و	مِنْ وَرَاءِ	جَنَّتِ وَعُيُونٍ
3	م	مِنْ مَرَّقَدِنَا	بَشَرٌ مَتَلَكِّمٌ
4	ن	لَنْ تَصْبِرَ	حِكْمَةً تَأْفِعُهُ

Tabel 2.3 Contoh Idgham Bilaghunnah

No	Huruf	Nun Mati	Tanwin
1	ر	مَنْ رَبِّهِمْ	غَفُورٌ رَحِيمٌ
2	ل	مِنْ لُدُنَاكَ	هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

⁵²Tombak Alam, *Op.Cit.*, hlm. 16-18

Tabel 2.4 Contoh Iqlab

No	Huruf	Nun Mati	Tanwin
1	ب	مِنْ بَعْدَ	الْيَمِّ بِمَا

Tabel 2.5 Contoh Ikhfa' Haqiqi⁵³

No	Huruf	Nun Mati	Tanwin
1	ت	وَلَا أَنْتُمْ	نَارًا تَأْتِطُّ
2	ث	مَنْ شَقَلْتُ	مُطَاعٍ تَمَّ أَمِينٍ
3	ج	مِنْ جُوعٍ	حَبًّا جَمًّا
4	د	مَنْ دَسَّاهَا	دَكَادَكَا
5	ذ	فَأَنْذَرْتُكُمْ	يَوْمِ ذِي مَسْعَبَةٍ
6	ز	أَنْزَلْنَا	يَوْمَ نُنْزِرُهَا
7	س	مِنْ سَخِيلٍ	بَشَرًا سَوِيًّا
8	ش	مَنْ شَرَّ	شَيْءٍ شَهِيدٍ
9	ص	فَنَصَبَ	صَفَاصِفًا
10	ض	مَنْضُودٍ	قَوْمًا ضَلِيلِينَ
11	ط	عَنْ طَبَقٍ	قَوْمًا طَاغِينَ
12	ظ	أَفَلَا يَنْظُرُونَ	قَوْمَ ظَا لِمِنَ
13	ف	مُنْفَكِينَ	لِقَوْمٍ فَصَلِّ
14	ق	أَنْقَضَ	ذَنْبٍ قَتَلَتْ
15	ك	إِنْ كَانَ	نَاصِيَةً كَاذِبَةٍ

⁵³Abdullah Asy'ary, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, t.t.), hlm. 13-14

B. Contoh Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin Dan Mim Mati.⁵⁴

Tabel 2.6 Contoh Ikhfa' Syafawi

No	Huruf	Mim Mati
1	ب	رَبُّهُمْ بِهِمْ

Tabel 2.7
Contoh Idgham mimi

No	Huruf	Mim Mati
1	م	لَكُمْ مَا سَأَلْتُمْ

Tabel 2.8
Contoh Izhar Syafawi

No	Huruf	Mim Mati	No	Huruf	Mim Mati
1	ت	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ	14	ط	لَهُمْ طَعَامٌ
ع	ث	فِ دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ	15	ظ	فَوْقِهِمْ ظُلٌّ
3	ج	فَجَعَلَهُمْ جِدَاذًا	16	ف	وَهُمْ فِيهَا
4	ح	عَلَيْهِمْ حِجَابٌ	17	ق	أَنَّ لَهُمْ قَدَمٌ
5	خ	هُمْ خَيْرٌ الْبَرِيَّةِ	18	ك	فَجَعَلَهُمْ كَصَيْفٍ
6	د	لَكُمْ دِينِكُمْ	19	ل	هُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
7	ذ	إِلَيْكُمْ ذِكْرًا	20	و	عَلَيْهِمْ وَلَا
8	ر	عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ	21	ن	وَهُمْ نَادِمُونَ
9	ز	بَيْنَهُمْ زُبُرًا	22	ه	أَمْوَالَهُمْ
10	س	نُؤْمِنُكُمْ سَبَاتَ	23	ي	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

⁵⁴Tombak Alam, *Op.Cit.*, hlm. 21-22

11	ش	هُمُّ شَرِّ الْبَرِيَّةِ	24	ع	وَلَهُمْ عَذَابٌ
12	ص	إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	25	غ	عَلَيْهِمْ غَضَبٌ
13	ض	وَأَمْضُوا	26	ء	ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ

BAB III

KONDISI SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

A. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Palembang berdiri pada tahun 1950 yang beralamat di jalan K.H. Ahmad Dahlan No.23 B Bukit Kecil Palembang. Kecamatan/Kab./Kota: Bukit Kecil Kota Palembang Provinsi Sumatera. No. Telp/HP 0711-7076197. Berikut lengkap profil SMP Muhammadiyah.¹

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Palembang |
| 2. Alamat | : Jl.KH. Ahmad Dahlan No. 23 B Bukit Kecil Palembang |
| 3. Nama Yayasan (bagi Swasta) | : Perguruan Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang |
| 4. NSS/NSM/NDS | : K 2011100076/ 204776003626 |
| 5. Nama Kepala Sekolah | : Pandimin, S.Pd |
| 6. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi A (Amat Baik) |
| 7. Tahun didirikan | : 1950 |
| 8. Tahun beroperasi | : 1950 |
| 9. Kepemilikan Tanah | : Yayasan |
| 10. Status tanah | : SHM (Hak Milik) |
| 11. Luas tanah | : 1650 m ^{2.2} |

¹Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2016-2017

²*Ibid.*,

Data umum tentang tenaga pendidik dan staf tata usaha yang melakukan tugas rutin di SMP Muhammadiyah 1 Palembang meliputi pimpinan SMP Muhammadiyah 1 Palembang yaitu Bapak Pandimin, S.Pd dan di bantu oleh tiga pimpinan, yaitu Ibu Rusminiati, S.Pd selaku WAKASEK bidang kurikulum, Ibu Murni, S.Pd, M.M selaku WAKASEK bidang kesiswaan, serta Bapak Taufik Hidayat, S, Ag selaku WAKASEK bidang ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.³

Adapun kepemimpinan yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Palembang sudah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin, disini penulis hanya bisa mencantumkan pergantian pemimpin dari tahun 1980, untuk pemimpin pada tahun sebelumnya tidak dapat dicantumkan karena tidak ada didalam dokumen sekolah, berikut nama-nama yang menjabat kepala SMP Muhammadiyah 1 Palembang.⁴

Tabel. 3.I

Daftar Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No.	Nama	Jabatan
1.	Aminus Rusli	Tahun 1980-1981
2.	Ch. Tantawi Lison	Tahun 1981-1982
3.	Drs. Romzie AB	Tahun 1982–1983
4.	Drs. M. Zaid HK	Tahun 1983-1986
5.	Zuchdy H.A	Tahun 1988-1997
6.	Dra. Darminawati	Tahun 1997-2010
7.	Pandimin, S.Pd	Tahun 2010-Sekarang

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

³*Ibid.*,

⁴*Ibid.*,

B. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Secara geografis sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang ini merupakan sebuah sekolah yang terdiri dari 6 sekolah yaitu, PAUD, SD, SMP, MTS, MA dan SMA. Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama “Terakreditasi A”. Berlokasi di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 23 B Bukit Kecil Palembang Sekolah ini menempati area seluas 5000 m², lokasinya yang strategis sangat dekat dengan jalan raya sehingga mudah dicapai baik bagi para siswa yang memakai kendaraan umum, kendaraan pribadi, ataupun berjalan kaki dan dekat dengan perumahan penduduk serta gedung-gedung Pemerintahan Kota Palembang.⁵

C. Visi, Misi, dan Tujuan Muhammadiyah 1 Palembang

SMP Muhammadiyah 1 Palembang mempunyai visi dan misi yang jelas dalam melakukan proses pembelajaran, adapun visi dan misi tersebut yaitu:

1. VISI:

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menguasai Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta Berakhlak Mulia.⁶

2. MISI:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an
- b. Menggiatkan pengajian Agama Islam sehingga dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammadiyah SAW.

⁵*Ibid.*,

⁶*Ibid.*,

- c. Meningkatkan disiplin dan kreativitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Membekali siswa kemampuan dan keterampilan menguasai IPTEK.
- e. Meningkatkan mutu lulusan yang siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷

3. TUJUAN:

- a. Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.
- b. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan umat Islam dan pembangunan masyarakat serta Negara RI yang berazaskan Pancasila dan UUD 1945.
- c. Membantu pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945.⁸

4. JANJI PELAJAR MUHAMMADIYAH:

- a. Menjunjung tinggi perintah agama islam
- b. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- c. Bersih lahir batin dan teguh hati
- d. Rajin belajar, giat bekerja serta beramal
- e. Berguna bagi Nusa, Bangsa dan Negara
- f. Sanggup melangsungkan amal usaha Muhammadiyah.⁹

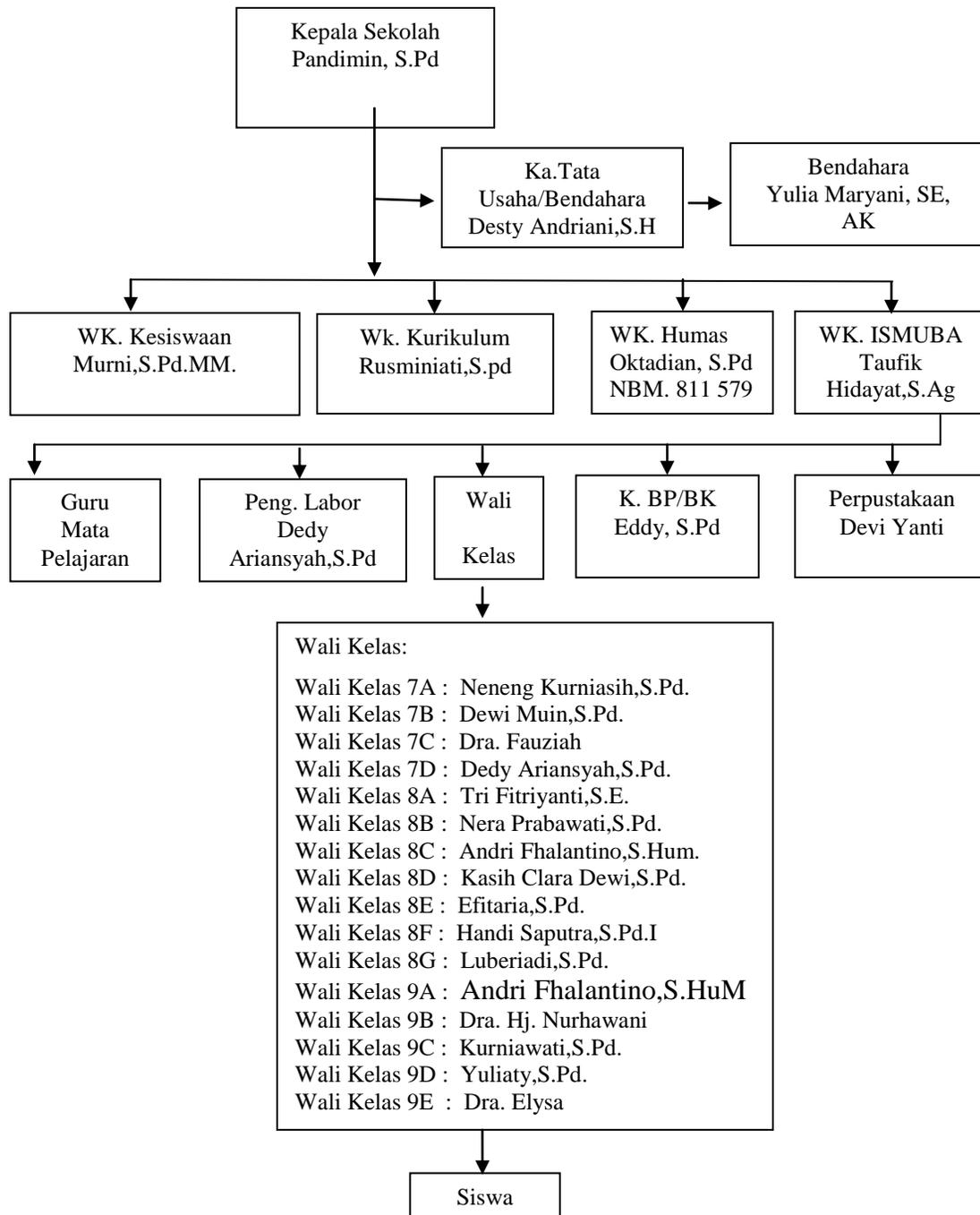
⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid.*,

D. Struktur Kepengurusan SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Struktur Kepengurusan SMP Muhammadiyah 1 Palembang.¹⁰



¹⁰Ibid.,

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

1. Keadaan Guru di SMP Muhamamiyah 1 Palembang

Tabel 3.2 Data Nama Guru Mata Pelajaran.¹¹

No	Nama	Mapel
1.	Pandimin, S.Pd	Matematika
2.	Rusminiati, S.Pd	B. Indonesia
3.	Murni, S.Pd.,MM	IPS
4.	Taufik Hidayat, S.Ag	Al-Islam
5.	Edy, S.Pd	BK
6.	Desty Andriyani, S.H	TU
7.	Kurniawati, S.Pd	B. Inggris
8.	Hulmiati, BA	Ekonomi
10.	Yuliaty,S.Pd	B. Indonesia
11.	Dewi Muin,S.Pd	IPA Terpadu/ Fisika
12.	Drs. Amirodi	Al-Islam
13.	Dra. Elysa	Fisika
14.	Handi Saputra,S.Pd.I	B.Arab/MULOK BTA
15.	Tri Fitri Yanti,S.E	PKN
16.	Royani,S.Pd	Seni Budaya
17.	Dra. Fauziah	Kemuhammadiyah
18.	Andri Fhalantino,S.Hum	B. Arab
19.	Nera Prabawati,S.Pd.	Matematika
20.	Aminah,S.Pd	Matematika
21.	Afriani,S.Pd	PKN
22.	Efitaria,S.Pd	IPA Terpadu/ Fisika
23.	Dra.Hj.Nurhawani	Matematika
24.	Neneng Kurniasih,S.Pd	BK

¹¹*Ibid.*,

25.	Luberiadi,S.Pd	Penjaskes
26.	Suwaibatul Aslamia,S.Pd	B. Arab
27.	Kasih Clara Dewi,S.Pd	B. Indonesia
28.	Putri Nina Aulia,S.Pd	B. Inggris
30.	Nurjannah,M.Pd	Matematika
29.	Robiansah Saputra,S.Pd	Seni Budaya
31.	Dedy Ariansyah,S.Pd	B. Inggris
32.	Nur Rahman,S.Pd	Penjaskes
33.	Meili Permata Sari,A.Md	TIK
34.	Mesi Noprianti,S.Pd	B. Indonesia
35.	Jukri,S.Pd	Biologi
36.	M. Rahabistara,S.Pd	Matematika
37.	Aman Eriko,S.Kom	TIK
38.	Hj.Yusni Widiawati,M.Pd	PKN
39.	Dra.Hj.Darminawati,M.Pd	Al-Islam
40.	Devi Yanti	TU

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

2. Keadaan dan Data Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang di tuntut untuk rapi, sopan, ramah dan hormat dengan para guru, rajin, dan disiplin, Maupun berkeaktivitas yang tinggi dalam belajar. Selain itu Mereka di minta untuk kreatif dan inovatif, karena di sekolah telah disediakan berbagai macam kegiatan yang dapat di ikuti oleh siswa, beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Muhammadiyah 1 Palembang terdiri dari bidang seni, yaitu: seni paduan suara.

Bidang olahraga yaitu: Basket, selain itu ada juga ekstrakurikuler yang lain seperti Paskibra, HW (Pramuka), dan tilawah Al-Quran.¹²

b. Jumlah Siswa

Data Siswa SMP Muhammadiyah Kota Palembang.¹³

Tabel 3.3 Tahun Pelajaran 2017 – 2018

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah	Keterangan
			Laki-Laki	Perempuan		
1	VII	4	64	70	134	
2	VIII	7	94	121	215	
3	IX	5	85	81	166	
Jumlah			243	272	515	

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

c. Kegiatan Siswa

Secara garis besar, kegiatan siswa disekolah meliputi hal-hal berikut:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar
2. Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.
3. Mengisi buku kemajuan Kelas
4. Piket Kelas
5. Absensi siswa
6. Melaksanakan/mengikuti upacara bendera pada hari senin
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler misalnya basket, HW (Pramuka), Tilawah Al-quran.¹⁴

d. Pengadaan Air

Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang menyediakan air bersih untuk berbagai keperluan. Air bersih tersebut berasal dari air PAM. Air di SMP

¹²*Ibid.*,

¹³*Ibid.*,

¹⁴*Ibid.*,

Muhammadiyah 1 Palembang cukup banyak dalam memenuhi kebutuhan seperti:

1. Air untuk keperluan membuat minuman dimana air tersebut sangat bersih dan higienis.
2. Air bersih untuk bak-bak toilet juga disediakan baik untuk bak-bak toilet siswa maupun guru.
3. Air bersih juga disediakan untuk melaksanakan cuci-mencuci piring atau peralatan kaca sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
4. Air juga di gunakan untuk wudu' letaknya tepat di setiap depan kelas lantai 1 dan samping UKS.¹⁵

F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Palembang

1. Prosedur Penggunaan Fasilitas Sekolah

Prosedur penggunaan fasilitas sekolah bahwa setiap sekolah disediakan untuk semua anak-anak SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Penggunaan fasilitas tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna yang memang dipergunakan pada saat pembelajaran. Penggunaan fasilitas sekolah tentunya mendapat pengawasan dari pihak sekolah yaitu guru-guru yang bersangkutan sesuai dengan bidang studinya yang memang memerlukan fasilitas tersebut berkenaan atau berkaitan dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan fasilitas sekolah tentunya mendapat izin baik dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selaku penyedia fasilitas sekolah. Khususnya koperasi, UKS,

¹⁵*Ibid.*,

kantin dan toilet merupakan fasilitas umum yang digunakan siswa-siswi tanpa perlu adanya pengawasan dan tidak harus sesuai dengan program pembelajaran karena menyangkut keperluan yang memang hak asasi bagi yang bersangkutan untuk memenuhinya.¹⁶

Pemeliharaan fasilitas sekolah merupakan kewajiban setiap warga SMP Muhammadiyah 1 Palembang, sebab fasilitas tersebut digunakan oleh semua pihak sekolah maka harus dipelihara oleh semua pihak sekolah tanpa terkecuali. Salah satu cara pemeliharaan fasilitas sekolah adalah dengan menjaga, merawat, memelihara dan membersihkan fasilitas sekolah tersebut agar dapat bertahan lama dan tidak mudah rusak atau hancur. Pemeliharaan fasilitas sekolah tidak hanya kewajiban semua warga SMP Muhammadiyah 1 Palembang khususnya, tetapi merupakan kewajiban pihak-pihak sekolah secara keseluruhan yang memang mendapat tugas dan kepercayaan dari kepala sekolah untuk menjaga, merawat dan memelihara fasilitas sekolah agar tetap seperti apa adanya, tidak rusak dan awet.¹⁷

2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas atau sarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar berupa:¹⁸

a. Fasilitas sarana dan prasarana itu antara lain:

1. Laboratorium Komputer
2. Laboratorium Biologi dan Fisika
3. Perpustakaan

¹⁶*Ibid.*,

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸*Ibid.*,

b. Fasilitas Olahraga, diantaranya:

1. Bola Basket
2. Bola voly
3. Badminton
4. Tenis Meja

3. Fasilitas Fisik Sekolah

1. Keadaan Ruang Sekolah.¹⁹

Tabel 3.4 Keadaan Ruang Sekolah

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang belajar	16 Lokal
2	Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha	2 Lokal
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
4	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
5	Ruang Dapur	1 Lokal
6	Ruang UKS	1 Lokal
7	Ruang Laboratorium Komputer	1 Lokal
8	Ruang Pos Keamanan	1 Lokal
9	Tempat Parkir	1 Lokal
10	WC Guru	2 Lokal
11	WC Siswa	5 Buah
12	Kantin Sekolah	1 Buah
13	Lapangan Olahraga	1 Buah
14	Ruang Laboratorium Praktikum	1 Buah

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

¹⁹*Ibid.*,

2. Inventaris Ruang Guru.²⁰

Tabel 3.5 Inventaris Ruang Guru

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1	Meja	31	Ruang Guru
2	Kursi	31	Ruang Guru
3	Komputer	1	Ruang Guru
4	Wifi	1	Ruang Guru
5	Lemari Kayu	2	Ruang Guru
6	Lemari Besi	5	Ruang Guru
7	Loker besi Guru	3	Ruang Guru
8	Loker Kayu	4	Ruang Guru
8	Kipas Angin	6	Ruang Guru
9	AC	2	Ruang Guru
9	Photo Pendi Muhammadiyah	2	Ruang Guru

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan kewajiban setiap warga kelas. Setiap kelas memiliki wali kelas yang dipercayakan kepada seorang guru. Setiap guru wali kelas mempercayakan kelas mereka kepada ketua kelas dan wakil kelas yang dipegang oleh siswa-siswi kelas tersebut. Ketua kelas beserta wali kelas akan membentuk perangkat kelas yang terdiri dari:

1. Ketua kelas, bertugas menjaga ketertiban kelasnya
2. Wakil kelas, bertugas membantu ketua kelas untuk menjaga ketertiban kelas.

²⁰*Ibid.*,

3. Sekretaris, bertugas membuat jadwal belajar di kelas, jadwal piket kelas, membuat atau mengurus buku absen kelas, mencatat di papan tulis bila ada perintah dari guru untuk mencatat.
4. Bendahara, bertugas mengatur pengeluaran dana kelas yang didapat dari warga kelasnya sendiri. Dana yang terkumpul dan keluar harus jelas. Dana yang terkumpul merupakan kewajiban bendahara untuk membeli perlengkapan kelas seperti: penghapus papan tulis, spidol, sapu kelas, kotak sampah dan lain-lain yang berhubungan dengan kepentingan atau keperluan kelas.
5. Keamanan, bertugas menjaga keamanan kelas. Bila ada teman-teman yang ribut di kelas pada saat jam belajar, maka kewajiban keamanan untuk menertibkan kelasnya. Selain itu, bila ada teman-teman kelas mereka berkelahi dikelas, maka tugas keamanan untuk melaporkan kejadian tersebut pada pihak BK atau guru (wali kelas) agar di tangani langsung oleh pihak BK atau Guru (wali kelas).²¹

2. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk siswa dilakukan oleh wali kelas yang bersangkutan. Pengaturan tempat duduk siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Palembang ini disesuaikan dengan keadaan siswa dan postur tubuh siswa-siswi. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran. Bagi siswa-siswi yang postur tubuhnya kecil, duduk didepan karena mereka biasanya terhalang penglihatannya oleh anak-anak yang bertubuh

²¹*Ibid.*,

besar. Bagi anak-anak yang bertubuh besar, mereka duduk di belakang. Pengaturan tempat duduk siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Palembang juga sering disesuaikan dengan tingkah laku siswa-siswinya. Bagi siswa yang sering ribut akan disandingkan dengan siswa pendiam dan jauh dari siswa yang suka ribut atau di pindahkan duduk di bagian depan.²²

3. Tata Ruang Kelas

Tata ruang kelas terdiri dari peralatan kelas yang disesuaikan dengan fungsinya. Tujuan peletakkan peralatan kelas secara strategis agar mudah dijangkau saat belajar dan tidak menyusahkan para siswa-siswi yang sedang belajar. Perlengkapan kebersihan kelas diletakkan di dalam lemari atau sudut dekat lemari. Sedangkan hiasan ditata sedemikian rupa agar enak dipandang mata, kelas menjadi indah dan rapi. Terutama penataan tanaman atau pot tanaman harus diletakkan dengan rapi dan teratur agar tidak mengganggu para siswa-siswi dalam belajar atau berkreativitas.²³

G. Kurikulum

1. Pembuatan Silabus Pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Dalam pembuatan silabus pendidikan atau jadwal belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Palembang tentunya selalu mangacu pada kalender akademik yang telah dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum KTSP. Untuk pengaturan jawal mengajar serta mata pelajaran yang diajarkan semuanya diatur oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum, dengan kata lain guru yang mengajar harus menerima jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah

²²*Ibid.*,

²³*Ibid.*,

kecuali bagi mereka yang PNS atau guru yang juga memiliki tugas mengajar di sekolah lain boleh meminta untuk menentukan jadwal mengajarnya sendiri.²⁴

H. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Rutinitas di SMP Muhammadiyah 1 Palembang sebelum proses belajar mengajar dimulai adalah melaksanakan kegiatan keagamaan sekitar 45 menit, yaitu pukul 06.45-07.30 WIB, diantaranya tadarus Al-Qur'an, membaca Juz 'Amma, kultum, pegucapan Janji Pelajar Muhammadiyah, pembacaan doa, pada waktu shalat Zuhur semua aktivitas sekolah dihentikan untuk melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah.²⁵

Adapun kegiatan lain di SMP Muhammadiyah 1 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada SMP Muhammadiyah 1 Palembang dibina oleh bapak Luberiadi, S.Pd. IPM merupakan organisasi yang ada di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk Pelajar muslim agar memiliki akhlak, berilmu terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.²⁶

Adapun program-program IPM yang terbentuk dalam kepengurusan yaitu:

²⁴*Ibid.*,

²⁵*Ibid.*,

²⁶*Ibid.*,

a. Pengkaderan

Program ini bertujuan untuk mencetak kader IPM, dan agar tetap eksis dalam menjalani kinerjanya.²⁷

b. BOSB

BOSB atau bidang Olah Raga, Seni dan Budaya. Bidang ini berusaha memperdayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olahraga seperti: basket, futsal, volley, dan lain-lain. Pada kegiatan seni dan budaya seperti seni tari, vocal, drum, dan lain-lain.²⁸

2. Paskibra

Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRAKA) adalah suatu kegiatan sekolah dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina agar bias secara professional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.²⁹

3. Hizbul Wathan

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan membina pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa.³⁰

²⁷*Ibid.*,

²⁸*Ibid.*,

²⁹*Ibid.*,

³⁰*Ibid.*,

4. Rohis

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/siswi SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Rohis merupakan organisasi yang komplit dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat kita temukan disini.³¹

5. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Kegiatan ini berhubungan dengan dunia medis dan kesehatan.³²

6. *English Clube*

English clube adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mencari, mengembangkan, mengerjakan, siswa-siswi untuk berkeaktifan dalam memajukan bakat siswa-siswi di dalam bahasa inggris. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi dibimbing oleh dua orang guru bahasa inggris. Dalam perekrutan siswa-siswi, seluruhnya bisa ikut dalam kegiatan eskul ini, baik kelas 7 sampai dengan kelas 9. Kegiatan ini diantaranya mempelajari Teknik Membaca, Drama, Bernyanyi, dan seluruh Aspek dipelajari dibidang bahasa inggris yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba atau kejuaraan antar sekolah dari tingkat provinsi³³

³¹*Ibid.*,

³²*Ibid.*,

³³*Ibid.*,

I. Prestasi Siswa/Siswi di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

a. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2011¹

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	M. Rudus Solihin		√	2011	KOTA	Peserta	Lomba Menggambar
2.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	RA. Dina Aulia		√	2011	KOTA	Juara 1	Lomba Menari
3.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	Siti Nurkhalijah		√	2011	KOTA	Juara 1	Lomba Menari
4.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	Kasih Intan Marti		√	2011	KOTA	Juara 1	Lomba Menari
5.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	Eva Damayanti		√	2011	KOTA	Juara 1	Lomba Menari
6.	Kegiatan Multi Lomba Antar SD & SMP Negeri/Swasta Se- Kota Palembang	Sofia El Rafiqo	√		2011	KOTA	Juara 1	Lomba Story Telling

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

¹*Ibid.*,

b. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2012²

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Msy. Khusnul Khotimah	√		2012	Provinsi	Juara 1	Olympicad Fisika
2.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Mia Febrianti	√		2012	Provinsi	Juara 2	Olympicad Fisika
3.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Jihan Salsabila	√		2012	Provinsi	Juara 1	Lomba Pidato B. Inggris
4.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Alda Niati	√		2012	Provinsi	Juara 3	Lomba Pidato B. Inggris
5.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Jihan Fatimah Shahab	√		2012	Provinsi	Juara 3	Olympicad Matematika
6.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Desti Rahmadani	√		2012	Provinsi	Juara 4	Olympicad Matematika
7.	Olympiade Sains Sekolah Muhammadiyah PWM SUMSEL	Khoiriyah	√		2012	Provinsi	Juara 2	Lomba Pidato B. Arab

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

c. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2013³

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Pentas Seni Islami dalam Rangka Tahun Baru Islam 1435 H Antar SMP Se-Kota Palembang “PW ‘Aisyiyah SUMSEL”	Mia Febrianti	√		2013	KOTA	Juara 3	Lomba Puisi Islami
2.	Pentas Seni Islami dalam	Tri Martini	√		2013	KOTA	Juara 3	Lomba

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

	Rangka Tahun Baru Islam 1435 H Antar SMP Se-Kota Palembang “PW ‘Aisyiyah SUMSEL”							Da’iyah
3.	Lomba SEMARAK MUHARRAM 1435 H MA. Al-Fatah Palembang	Ariyani	√		2013	KOTA	Juara 3	MTQ Putri
4.	UN SMP Muhammadiyah 1 Palembang	Jihan Fatimah	√		2013	Sekolah		Nilai Tertinggi UN
5.	UN SMP Muhammadiyah 1 Palembang	Ridwan	√		2013	Sekolah		Nilai Tertinggi Ke-2 UN
6.	UN SMP Muhammadiyah 1 Palembang	Padhilah Sa’adah	√		2013	Sekolah		Nilai Tertinggi Ke-3 UN

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

d. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2014⁴

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Mia Mardayanti		√	2014	KOTA	Juara 1	Lomba Tapak Suci Putri
2.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Juita Novieanty		√	2014	KOTA	Juara 1	Lomba Tapak Suci Putri
3.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	M. Rizky Hidayatullah		√	2014	KOTA	Juara 3	Lomba Tapak Suci Putra
4.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	M. Irfan Rizky		√	2014	KOTA	Juara 3	Lomba Tapak Suci Putra
5.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Tajma’ah Fitri M	√		2014	KOTA	Juara 3	Lomba IPA
6.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Resta Aviva Anggraini	√		2014	KOTA	Juara 2	Lomba Pidato B. Inggris

⁴*Ibid.*,

7.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Fatimah A	√		2014	KOTA	Juara 3	Lomba English News Reading
8.	Olympiade Ahmad Dahlan PDM Kota Palembang	Tri Martini	√		2014	KOTA	Juara 2	Lomba Pidato B. Arab
9.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Juita Novieanty		√	2014	Provinsi	Juara 3	Kelas B Atlet Silat
10.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Della Auliya Purwani		√	2014	Provinsi	Juara 3	Kelas D Atlet Silat
11.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Tasya Meisyani		√	2014	Provinsi	Juara 3	Atlet Taekwondo
12.	Muhammadiyah National Olympiad & Conference	Mia Marda Yanti		√	2014	Nasional	Juara 3	Tapak Suci Martial Arts Olympiad
13.	Muhammadiyah National Olympiad & Conference	Juita Noieanty		√	2014	Nasional	Juara 3	Tapak Suci Martial Arts Olympiad
14.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Della Auliya Purwani		√	2014	KOTA	Juara 1	Kelas E Putri
16.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Juita Novieanty		√	2014	KOTA	Juara 1	Kelas C Putri
17.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Leleng Way		√	2014	KOTA	Juara 2	Kelas Bersenjata Putri
18.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Pitri		√	2014	KOTA	Juara 2	Kelas Bersenjata Putri
19.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105	Juita Novieanty		√	2014	KOTA	Juara 2	Kelas T.K. Putri

	H / 102 M PDM Kota Palembang							
20.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Mia Mardayanti		√	2014	KOTA	Juara 2	Kelas T.K. Putri
21.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Reza Dwi Wahyudi		√	2014	KOTA	Juara 4	Kelas A Putra
22.	Lomba Tapak Suci dalam rangka Milad Muhammadiyah ke- 105 H / 102 M PDM Kota Palembang	Ilham Fadillah		√	2014	KOTA	Juara 4	Kelas C Putra
23.	Kegiatan Seni Islam Antar SMP/MTs/SMA/SMK/MA Negeri & Swasta Se-Kota Palembang	Hidayatullah		√	2014	KOTA	Juara 2	Lomba MTQ
24.	Kegiatan Seni Islam Antar SMP/MTs/SMA/SMK/MA Negeri & Swasta Se-Kota Palembang	Tri Martni		√	2014	KOTA	Juara 3	Lomba Da'iyah
25.	Kegiatan Seni Islam Antar SMP/MTs/SMA/SMK/MA Negeri & Swasta Se-Kota Palembang	Ariani Rahmatunisa		√	2014	KOTA	Juara 3	Lomba MTQ
26.	Kegiatan Seni Islam Antar SMP/MTs/SMA/SMK/MA Negeri & Swasta Se-Kota Palembang	Tim Nasyid SMP Muhammadiyah 1 Palembang		√	2014	KOTA	Juara 1	Lomba Nasyid

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

e. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2015⁵

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Festival Seni Islam (FSI) SMK 'Aisyiyah Palembang	Tim Cerdas Cermat	√		2015	KOTA	Juara 2	Lomba Cerdas Cermat
2.	Festival Seni Islam (FSI) SMK 'Aisyiyah Palembang	Paduan Suara		√	2015	KOTA	Juara 1	Lomba Musikalisasi Puisi
3.	Festival Seni Islam (FSI) SMK 'Aisyiyah Palembang	M. Abdul Ghofur		√	2015	KOTA	Juara 2	Lomba Adzan
4.	Lomba Lagu Daerah Lembaga Seni Budaya & Olahraga PWM SUMSEL	A. Rizki Ramadhan		√	2015	Provinsi	Juara 1	
5.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Tri Martini		√	2015	KOTA	Juara 2	Lomba Da'iyah
6.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	M. Rizky ISMAil		√	2015	KOTA	Peserta	Lomba Da'i
7.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	M. Roihan	√		2015	KOTA	Juara 2	Lomba Story Telling
8.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Nyimas Nazwa Yasmin	√		2015	KOTA	Juara 1	Lomba Story Teling
9.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang	Nabila Sa'idah	√		2015	KOTA	Juara 3	Lomba Speech Contest

⁵*Ibid.*,

10.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Resta Aviva Anggraini	√		2015	KOTA	Juara 1	Lomba Speech Contest
11.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Thoriq Daffa Nurdin		√	2015	KOTA	Juara 2	Lomba Busana Muslim
12.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Suci Amelia		√	2015	KOTA	Juara 2	Lomba Busana Muslim
13.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	M. Ikhsan Abdillah		√	2015	KOTA	Juara 1	Lomba Paduan Suara
14.	Lomba Seni & Pentas Seni Tk. SMP/MTs. Se- Kota Palembang SMK Muhammadiyah 1 Palembang	Nurhalizah		√	2015	KOTA	Juara 1	Lomba Paduan Suara
16.	Kegiatan “The Five Islamic Competitions” Pentas Seni Islami SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	Tim Nasyid		√	2015	KOTA	Juara 1	Lomba Nasyid
17.	Kegiatan “The Five Islamic Competitions” Pentas Seni Islami SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	Amalia		√	2015	KOTA	Juara 2	Lomba Da’iyah
18.	Kegiatan “The Five Islamic Competitions” Pentas Seni Islami SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang	Nyimas Nazwa Yasmin		√	2015	KOTA	Juara 3	Lomba Da’iyah
19.	The International Competitions And Assessments For Schools	Mairini	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

	(ICAS) “Unsw Global Australia”							
20.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Deva Rahmadona	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
21.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Anita Yunianti	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
22.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nuzul Mutia	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
23.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Erlin Sabrina	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
24.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Hidayatullah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
25.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Agung Perkasa	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
26.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Muhammad Fajri	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

27.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Kgs. M. Alamsyah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
28.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nys. Nazwa Yasmin	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
29.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	M. Azzura Rachman	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
30.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	M. Ikhsan Abdillah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
31.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Ismeldah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
32.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Fitri Alzena	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
33.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Furqon As-Syifa	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
34.	The International Competitions And Assessments For Schools	M.Dimas Arifin	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

	(ICAS) “Unsw Global Australia”							
35.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Muhammad Ihsan	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
36.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Kms. M. Nur ISMAil	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
37.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Sabrina Anjar Sari	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
38.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	M. Rezky Dzaky Azzam	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
39.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Tissa Maryam Fathannah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
40.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Annisa Al Araf	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
41.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Selfi Khoirunnisa	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

42.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nabilah Dwi Putri	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
43.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	RA. Vira Apriliani	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
44.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	RA. Ria Ananda Sari	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
45.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Devi Mellani	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
46.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Suci Rahmadhani	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
47.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Cheryl Adella	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
48.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nurul Islamiah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
49.	The International Competitions And Assessments For Schools	Nyayu Audi Fildzah	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

	(ICAS) “Unsw Global Australia”							
50.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nurlaili	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
51.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Nabila Sa’ida	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
52.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Julisa Fri Fepti	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
53.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Annisa Rahmawati	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
54.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Alfin Yolanda	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
55.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Farah Kencana Putri	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
56.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Mutiara Jayanti	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

57.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	M. Ridho	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
58.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	M. Royhan	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
59.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Kms. Baihaqi Al Farisi	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
60.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Randika Al Fikri	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses
61.	The International Competitions And Assessments For Schools (ICAS) “Unsw Global Australia”	Selvia Priska Utami	√		2015	Nasional	Peserta	Piagam Dalam Proses

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

f. Prestasi Yang Pernah Diraih SMP Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2016⁶

No	Jenis Prestasi	Nama Siswa	Bidang		Tahun	Tingkat	Hasil	Ket
			Akademik	Non Akademik				
1.	Lomba Solidarity Muhammadiyah Of Student Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Palembang	Auliya Aghitsni M. Iksan Abdillah Nabila Sa'idah	√		2016	Kota	Juara III	Cerdas cermat ISMUBA
2.	Lomba Solidarity Muhammadiyah Of Student Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Palembang	Farah Kencana Putri Ismelda Nys. NAzwa Yamin		√	2016	Kota	Juara I	Debat Pimpinan
3.	Lomba Solidarity Muhammadiyah Of Student Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Palembang	Selvia Prista Utami		√	2016	Kota	Juara I	Kaligrafi
4.	Popda	Faulina Hairani		√	2016	Provinsi		Lomba Tapak Suci
5.	Lomba Futsal	Regu Putra		√	2016	Kota	Juara I	Lomba di SMA M.2

Sumber data: Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018

⁶Ibid.,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan pada sub pokok bahasan materi nun mati/tanwin dan mim mati sebelum dan sesudah digunakan media papan flanel adapun jadwal pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan
Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 2 Januari 2017	Pengajuan SK Penelitian ke SMP Muhammadiyah 1 Palembang
2.	Sabtu, 14 Januari 2017	Pengumuman diperbolehkan untuk penelitian
3.	Senin, 16 Januari 2017	Peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk menentukan waktu dalam melaksanakan penelitian serta berkonsultasi mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

4.	Senin, 16 Januari 2017	Validasi soal dengan pakar 1
5.	Senin, 16 Januari 2017	Validasi soal dengan pakar 2
8.	Selasa, 17 Januari 2017	Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Serta konsultasi mengenai RPP yang sudah disiapkan
9.	Selasa, 18 Januari 2017	<i>Pre-test</i> serta melakukan kegiatan pembelajaran
10.	Sabtu, 21 Januari 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran kemudian memberikan soal <i>Post-Test</i>

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi ke SMP Muhammadiyah 1 Palembang, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, pedoman wawancara untuk guru dan siswa, membuat soal *pre-test* dan *post-test*, memvalidasi soal.

a. Melakukan Observasi ke SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Peneliti melakukan observasi ke SMP Muhammadiyah 1 Palembang, pada hari Rabu, 23 November 2016 pukul 10:00-11:00 WIB, dari hasil pengamatan yang peneliti temui di antaranya ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu:

Diketahui bahwa model pembelajaran yang sering digunakan guru PAI adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Model pembelajaran ini lebih menekankan seorang guru lebih dominan dibandingkan siswa dalam proses belajar. Permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh dalam belajar. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa. Melihat kondisi tersebut, hendaknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati .

SMP Muhammadiyah I Palembang merupakan salah satu sekolah formal yang sarana prasarannya baik akan tetapi guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran. Dengan demikian peneliti menerapkan media pembelajaran papan flanel yang menarik bagi siswa, sehingga sangat memungkinkan untuk diadakannya suatu penelitian yang terkait dengan media pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman hukum bacaan hukum nun mati/tanwin dan mim mati.

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan berkonsultasi dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, dan silabus yang digunakan, kemudian membuat RPP mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan dibantu oleh guru mata pelajaran mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan RPP yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

b. Membuat Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran, sedangkan yang akan menjadi observer dalam penelitian ini yaitu bapak Handi Saputra, S.Pd.I atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media papan flanel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A di SMP Muhammadiyah 1 Palembang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh bapak Handi Saputra, S.Pd.I 17 Januari 2017 didapatkan data sebagai berikut:

Lembar Observasi

Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	Persiapan			
	Guru membuat RPP	√		
	Guru menyiapkan media	√		
	Guru memilih media dengan tepat	√		
	Guru meletakkan media di tempat yang tepat	√		
2.	Penyajian			
	Guru menyampaikan tujuan	√		
	Guru mengenalkan media	√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah	√		

	penggunaan media			
	Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	√		
	Menggunakan metode yang menarik	√		
	Guru melakukan demonstrasi	√		
	Guru terampil menggunakan media	√		
	Siswa melakukan demonstrasi	√		
	Siswa berpartisipasi aktif	√		
	Guru meminimalisasi verbalisme	√		
3.	Tindak lanjut			
	Siswa memperoleh pengalaman Nyata	√		
	Timbal balik	√		
	Guru menjajaki tujuan	√		
	Evaluasi	√		
4.	Kondisi Media			
	Sesuai dengan tujuan	√		
	Relevan dengan materi	√		
	Mudah digunakan oleh siswa	√		
	Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa	√		

c. Membuat Pedoman Wawancara

Membuat pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai media pembelajaran yang digunakan atau diterapkan oleh guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah, seperti jenis media yang digunakan, kondisi media pembelajaran, pola pemanfaatan media pembelajaran, cara guru melakukan evaluasi dalam menggunakan media pembelajaran, hambatan ketika menerapkan media pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika menerapkan media pembelajaran.

d. Membuat Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Membuat soal *pre-test* dan *post-test* merupakan sebagai bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan media papan flanel mempunyai pengaruh dalam pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa valid atau tidak. Soal yang dibuat peneliti ada 20 soal yang valid untuk dijadikan soal *pre-test* dan *post-test* setelah validasi dengan pakar.

e. Memvalidasi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Perencanaan keenam yaitu memvalidasi soal yang telah dibuat, dalam hal ini peneliti melakukan validasi melalui dua pakar yaitu Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I sebagai pakar 1, dan Bapak Dr. Muh Misdar, M.Ag sebagai pakar 2.

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Tabel Korelasi (r_{tabel})	Keterangan
1.	1,000	0,400	Valid

2.	0,833	0,400	Valid
3.	1,000	0,400	Valid
4.	0,833	0,400	Valid
5.	0,666	0,400	Valid
6.	1,000	0,400	Valid
7.	0,833	0,400	Valid
8.	0,833	0,400	Valid
9.	1,000	0,400	Valid
10.	1,000	0,400	Valid
11.	0,833	0,400	Valid
12.	1,000	0,400	Valid
13.	1,000	0,400	Valid
14.	0,833	0,400	Valid
15.	1,000	0,400	Valid
16.	0,833	0,400	Valid
17.	1,000	0,400	Valid
18.	0,833	0,400	Valid
19.	0,833	0,400	Valid
20.	0,833	0,400	Valid

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal yang telah peneliti buat dan telah diperiksa oleh dua validator yaitu Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I sebagai pakar 1, dan Bapak Dr. Muh Misdar, M.Ag sebagai pakar 2, dari hasil perhitungannya semua soal yang peneliti buat valid.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2017 Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya: Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, mengabsensi siswa kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII A dan menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.



Gambar 1. Pemberian Soal Soal *Pre-Test*

Kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* yang telah disiapkan sebelumnya dalam waktu 10 menit.



Gambar 2. Ketika Mengerjakan Soal *Pre-Test*

Setelah itu siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban tersebut di meja. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian menjelaskan materi hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dengan menggunakan media pembelajaran berupa media papan flanel kepada siswa, dengan pokok materi macam-macam bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, contoh-contoh nun mati/tanwin dan mim mati, menerapkan nun mati/tanwin dan mim mati di dalam surah Al-Quran dengan benar.

Setelah guru selesai menjelaskan kegiatan pembelajaran, guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok dan membagikan huruf hijaiyah tentang hukum nun mati/tanwin yang di buat dari kain flanel yang bercampur aduk.

Setelah pembentukan kelompok selesai, siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hukum bacaan nun mati/tanwin dan mencari hukum bacaan nun mati/tanwin yang berbentuk kain flanel yang telah di bagikan oleh guru/peneliti.



Gambar 4. Ketika Berdiskusi Hukum Bacaan

Berikut nama-nama kelompoknya:

I Izhar	II Idgham Bighunnah	III Idgham Bilaghunnah	IV Iqlab	V
Alin Rindiani	Dicky Ramadhan	Geofany D	M. Fadhil. A	Tiara A
Arya Khalid. A	Fadila Aprilia	Halimah T	M.Rafli. F	R.A. Dera
Dheo Aditia. T	Fauzan R	Iniz Putry. H	M. Dimas. A	Rachellia
Siti Nur Alifah	Rahma Dwi A	Junaidi	M. Indra	Nadia A
Surya Irawan	Sari Husada	R.A. Dera	Mayang Dwi	Puspita A
KGS. Luthfi	Sintiya Listi	R.M. Akbar	Muhammad	KMS.M. R
-	-	-	-	Lia Saputri

Setelah selesai mencari huruf hijaiyah yang berbentuk kain flanel mengenai hukum bacaan nun mati/tanwin sesuai dengan kelompoknya masing-masing, tiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk menempelkan dan menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin tersebut, kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas.



**Gambar 5. Ketika Siswa Menempelkan Contoh
Nun Mati/Tanwin**

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kesimpulan dari materi pada pertemuan ini adalah hukum bacaan nun mati/tanwin apabila nun mati/tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah mempunyai dampak Ada dibaca terang (izhar),

memasukan (idgham), menukar atau berubah (iqlab), dan menyembuyikan (ikhfa'). Dari dampak hukum itu, maka bila nun mati/tanwin bertemu huruf hijaiyah, mempunyai 4 macam hukum yaitu: izhar, idgham, iqlab, ikhfa'. Huruf izhar halqi ada 6 macam, Adapun huruf halqi adalah: (ء - ه - غ - ع - خ - ح), Huruf idgham ada 6 macam idgham dibagi menjadi dua yaitu idgham bighunnah adapun hurufnya adalah (ي - و - م - ن) dan idgham bilaghunnah hurufnya ada dua yaitu: (ل) dan (ر), Huruf Iqlab ada hanya satu, yaitu: (ب) dan Huruf Ikhfa' adalah bacaan yang samar-samar dan huruf ikhfa' ada 15 yaitu (ث - د - ذ - ز - ج - س - ش - ص - ض - ط - ظ) - ف - ق - ك. kemudian guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melafadzkan *hamdalah*.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Januari 2017. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, serta mengabsensi siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mengulang untuk menjelaskan sekilas tentang materi mim mati dengan membaca surah Al-Fil dan Al-Kafirun, dengan pokok materi hukum bacaan mim mati, macam-macam hukum bacaan mim mati, contoh-contoh mim mati di

dalam Al-Quran pada surah pendek, serta bisa membedakan mim mati dan nun mati/tanwin dan mim mati.



Gambar 7. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah guru selesai menjelaskan kegiatan pembelajaran, guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok dan memberikan tugas untuk membuka Al-Quran pada surah Al-Fil dan Al-Kafirun, setiap diberikan huruf hijaiyah tentang hukum mim mati yang di buat dari kain flanel yang bercampur aduk. Setelah pembentukan kelompok selesai, siswa diminta untuk mencari contoh tentang hukum bacaan mim mati di dalam Al-Quran surah Al-Fil dan Al-Kafirun yang berbentuk kain flanel yang telah di bagikan oleh guru/ peneliti.

Selanjutnya, tiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk menempelkan contoh hukum bacaan mim mati ke papan flanel yang telah disiapkan oleh guru/peneliti kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan

pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas.



Gambar 8. Ketika Siswa Menempelkan Contoh Mim Mati

Setelah selesai menempelkan contoh hukum bacaan mim mati, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi mim mati yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kesimpulan dari materi pada pertemuan ini adalah ada hukum bacaan mim mati ada tiga yaitu ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi Ikhfa' Syafawi yaitu: huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب) cara membacanya samar-samar yaitu suara mim mati masuk

pada huruf ba', Idgham Mimi yaitu huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) cara membacanya masuk dan mendengung, dan Izhar Syafawi yaitu huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah selain huruf mim (م) dan ba' (ب) ketika membacanya tidak boleh dengung, dan huruf mim sukun harus di baca jelas. Kemudian, guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melafadzkan *hamdalah*.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Januari 2017. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, serta mengabsensi siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mengulang untuk menjelaskan sekilas tentang materi nun mati/tanwin dan mim mati dengan menggunakan media pembelajaran berupa papan flanel yang telah ditempelkan di depan kelas kepada siswa, dengan pokok materi membedakan hukum bacaan nun mati/mim mati, macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, contoh-contoh nun mati/tanwin mim mati di dalam Al-Quran pada surah pendek, serta membedakan mim mati dan nun mati/tanwin dan mim mati.



Gambar 9. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah guru selesai menjelaskan kegiatan pembelajaran, guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok untuk menganalisa hukum nun mati/tanwin dan mim mati yang di buat dari kain flanel yang ada di depan kelas. Setelah, siswa diminta untuk mendiskusikan dan menganalisis tentang hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dan mencari hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati yang berbentuk kain flanel yang telah ditempelkan oleh guru/peneliti.

Selanjutnya, tiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk menjelaskan membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam al-quran kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang

menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas.

Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *post-test* yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah dikerjakan, guru meminta perwakilan dari siswa untuk menyimpulkan dan membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Setelah selesai guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melafadzkan *hamdalah*.

3. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan tes yaitu dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

B. Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

1. Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswa Sebelum Menggunakan Media Papan Flanel

Peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* yang ditujukan pada siswa untuk mengetahui pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa. Dari *pre-test* (sebelum menggunakan media papan flanel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim
Mati *Pre-Test* Siswa Sebelum digunakan Media Papan Flanel di SMP
Muhammadiyah 1 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1.	75	3
2.	70	2
3.	65	3
4.	60	5
5.	55	8
6.	50	10
Jumlah		N = 31

Dari hasil tes yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum digunakan media papan flanel. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran dalam tabel frekuensi

50 50 75 50 70 70 55 50 65 75 65 60 75 50 60

55 55 55 65 50 55 60 50 60 55 60 55 50 50 50 55

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pemahaman *Pre-Test* Siswa sebelum digunakan Media Papan Flanel terhadap Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No.	X	F	F _x	x (X-M _x)	x ²	fx ²
1.	75	3	225	+ 16,94	286,90	860,89
2.	70	2	140	+ 11,94	142,58	285,16
3.	65	3	195	+ 6,94	48,16	144,48
4.	60	5	300	+1,94	3,76	18,8
5.	55	8	440	- 3,06	9,36	74,88
6.	50	10	500	- 8,06	64,96	649,6
Total		N=31	∑ fx=1800	-	-	∑ fx ² = 2033,81

b. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1800}{31}$$

$$M_x = 58,06$$

c. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2033,81}{31}}$$

$$SD_x = \sqrt{65,60}$$

$$SD_x = 8,09$$

d. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$$M + 1 SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi}$$

$$\text{Nilai } M - 1 SD \text{ s.d. } M + 1 SD \quad \longrightarrow \quad \text{Sedang}$$

$$M - 1 SD \quad \longrightarrow \quad \text{Rendah}$$

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$\underline{58,06 + 8,09 = 66,15} \longrightarrow$ pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sebelum menggunakan media papan flanel dikategorikan tinggi.

$\underline{\text{Nilai } 49,87 \text{ s.d } 66,15} \longrightarrow$ pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sebelum menggunakan media papan flanel dikategorikan sedang.

$\underline{58,06 - 8,09 = 49,87} \longrightarrow$ pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sebelum menggunakan media papan flanel dikategorikan rendah.

Tabel 4.4
Persentase Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswa
Sebelum digunakan Media Papan Flanel
di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No.	Hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	5	16,12%
2.	Sedang	16	51,61%
3.	Rendah	10	32,25%
Jumlah		31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum digunakan media papan flanel di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 siswa (16,12%) tergolong sedang sebanyak 16 siswa (51,61%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,25%).

2. Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati Siswa **Sesudah Menggunakan Media Papan Flanel**

Sesudah peneliti menggunakan media papan flanel, peneliti melakukan *post-test* untuk melihat pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa. Dari *post-test* (sesudah menggunakan media papan flanel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim
Mati *Post-Test* Siswa Sesudah digunakan Media Papan Flanel
di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1.	95	10
2.	90	5
3.	85	5
4.	80	3
5.	75	5
6.	70	2
7.	65	1
Jumlah		N = 31

Dari hasil tes yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati sesudah digunakan media papan flanel pada di SMP Muhammadiyah 1 Palembang Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran dalam tabel frekuensi

85 95 90 70 95 95 80 85 75 80 95 75 75 95 95 95
 95 75 95 85 90 85 70 95 85 80 90 90 90 75 65

Tabel 4.6
Distribusi Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin
dan Mim Mati Sesudah digunakan Media Papan Flanel
di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

No.	Y	F	Fy	y (Y-My)	y ²	fy ²
1.	95	10	950	+9,68	93,70	937,02
2.	90	5	450	+4,68	21,90	109,5
3.	85	5	425	-0,32	0,10	0,5
4.	80	3	240	- 5,32	28,30	84,9
5.	75	5	375	- 10,32	106,50	532,5
6.	70	2	140	- 15,32	234,70	469,4
7.	65	1	65	- 20,32	412,90	412,90
	Total	N=31	∑ fy=2645	-	-	∑ fy ² =2546,72

b. Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_y = \frac{2645}{31}$$

$$M_y = 85,32$$

c. Mencari SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{2546,72}{31}}$$

$$SD_y = \sqrt{82,15}$$

$$SD_y = 9,06$$

d. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1 SD$ \longrightarrow Tinggi

Nilai $M - 1 SD$ s.d. $M + 1 SD$ \longrightarrow Sedang

$M - 1 SD$ \longrightarrow Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$85,32 + 9,06 = 94,06$ \longrightarrow pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sesudah menggunakan media papan flanel dikategorikan tinggi.

Nilai 76,26 s.d 94,06 \longrightarrow pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sesudah menggunakan media papan flanel dikategorikan sedang.

$85,32 - 9,06 = 76,26$ \longrightarrow pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa kelas VII A sesudah menggunakan media papan flanel dikategorikan rendah.

Tabel 4.7
Persentase Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswa
Kelas VII A Sesudah Digunakan Media Papan Flanel
di SMP Muhammadiyah1 Palembang

No.	Hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	10	32,25 %
2.	Sedang	13	41,93 %
3.	Rendah	8	25,80 %
Jumlah		N = 31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sesudah digunakan media papan flanel di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,25 %), tergolong sedang sebanyak 13 siswa (41,93 %) dan tergolong rendah sebanyak 8 siswa (25,80 %).

C. Pengaruh Penggunaan Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk mengetahui apakah penggunaan media papan flanel yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Peneliti memberikan tes tertulis kepada 31 siswa sebelum digunakan media papan

flanel dan sesudah digunakan media papan flanel, kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

1. Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H_a : Ada Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

H_0 : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin dan Mim Mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Melakukan Perhitungan untuk Memperoleh “t

Tabel 4.8
Nilai Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin
dan Mim Mati Siswa dari 31 Siswa di SMP
Muhammadiyah 1 Palembang

No	Nama Siswa	Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati	
		Sebelum Menggunakan Papan Flanel (X)	Sesudah Menggunakan Papan Flanel (Y)
1	Alin Rindiani	50	85
2	Arya Khalid Arfattah	50	95
3	Dheo Aditia Toisuta	75	90
4	Dicky Ramadhan	50	70

5	Fadila Aprilia	70	95
6	Fauzan Ramadhan	70	95
7	Geofany Dwiky Kurniawan	55	80
8	Halimah tusadiah	50	85
9	Iniz Putry Hasanah	65	75
10	Junaidi	75	80
11	KGS. Muhammad Luthfi	65	95
12	KMS. M. Raihan Saputra	60	75
13	Lia Saputri	75	75
14	Lutfiah Adinda Ayu	50	95
15	M.Fadhil Ardiansyah	60	95
16	M.Rafli firmansyah	55	95
17	M. Dimas Ajei Pangestu	55	95
18	M. Indra	55	75
19	Mayang Dwi Cahaya	65	95
20	Muhammad Kosasi Bimo	50	85
21	Nadia Ananda	55	90
22	Puspita Anggaini	60	85
23	R.A. Dera Putri Agustin	50	70

24	R.M. Akbar Kurniawan	60	95
25	Rachellia Zahrani Putri	55	85
26	Rahma Dwi Anggita	60	80
27	Sari Husada	55	90
28	Sintiya Listi	50	95
29	Siti Nur Alifah	50	90
30	Surya Irawan	50	75
31	Tiara Amanda	55	65

Tabel. 4.9
Perhitungan Untuk Memperoleh “T” dalam Rangka
Menguji Kebenaran Hipotesis Tentang Ada Perbedaan/
Tidak Ada Perbedaan Yang Signifikan Pemahaman Hukum Bacaan Nun
Mati/Tanwin dan Mim Mati Siswadi SMP Muhammadiyah 1 Palembang
Antara Sebelum dan Sesudah digunakannya Media Papan Flanel

No	Nama Siswa	Pemahaman Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin Dan Mim Mati		gain (d) (Y-X)	X_d	X_d^2
		X	Y			
1	Alin Rindiani	50	85	35	7,75	60,06
2	Arya Khalid A	60	95	45	17,75	315,06
3	Dheo Aditia T	75	90	15	- 12,25	150,06
4	Dicky Ramadhan	50	70	20	-7,25	52,56

5	Fadila Aprilia	70	95	25	-2,25	5,06
6	Fauzan Ramadhan	70	100	25	-2,25	5,06
7	Geofany Dwiky K	55	80	25	-2,25	5,06
8	Halimah tusadiah	60	85	35	7,75	60,06
9	Iniz Putry Hasanah	65	75	10	17,25	297,56
10	Junaidi	75	80	5	-22,25	495,06
11	KGS. Muhammad	65	100	30	-2,75	7,56
12	KMS. M. Raihan S	60	75	15	-12,25	150,06
13	Lia Saputri	75	75	0	0	0
14	Lutfiah Adinda A	50	95	45	17,75	315,06
15	M.Fadhil A	60	100	35	7,75	60,06
16	M.Rafli firmansyah	55	95	40	12,75	162,56
17	M. Dimas Ajei P	55	95	40	12,75	162,56
18	M. Indra	55	75	20	-7,25	52,56
19	Mayang Dwi C	70	90	30	2,75	7,56
20	Muhammad Kosasi	70	85	35	7,75	60,06
21	Nadia Ananda	55	90	35	7,75	60,06
22	Puspita Anggaini	60	85	25	-2,25	5,06
23	R.A. Dera Putri A	50	70	20	-7,75	52,56

24	R.M. Akbar K	60	95	35	7,75	60,06
25	Rachellia Zahrani P	55	85	30	2,75	7,56
26	Rahma Dwi A	60	80	20	-7,25	52,56
27	Sari Husada	60	95	35	7,75	60,06
28	Sintiya Listi	50	95	40	12,75	162,56
29	Siti Nur Alifah	50	90	40	12,75	162,56
30	Surya Irawan	70	75	25	-2,25	5,06
31	Tiara Amanda	55	65	10	-17,25	297,56
				$\sum d = 845$		$\sum d^2 = 3349,3$

Langkah-langkah perhitungan:

a. Menghitung nilai rata-rata dari gain (d) dengan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{845}{31}$$

$$M_d = 27,25$$

b. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{27,25}{\sqrt{\frac{3349,3}{31(31-1)}}}$$

$$t = \frac{27,25}{\sqrt{\frac{3349,3}{31(30)}}}$$

$$t = \frac{27,25}{\sqrt{\frac{3349,3}{930}}}$$

$$t = \frac{27,25}{\sqrt{3,60}}$$

$$t = \frac{27,25}{1,89}$$

$$t = 14,41$$

3. Memberikan interpretasi terhadap “t” dengan menggunakan Tabel Nilai “t”.

Setelah diketahui harga $t = 14,41$, maka langkah selanjutnya menghitung df atau $db = (N-1) = 31-1 = 30$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df 30 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% = 2,04

Pada taraf signifikansi 1% = 2,75

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t=14,41$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t_t (5%=2,04 dan 1%=2,75), maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak, berarti antara pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum dan sesudah digunakan media papan flanel memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uji coba hipotesis secara nyata bahwa media pembelajaran media papan flanel, mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum digunakannya media papan flanel, yaitu 58,06 dan setelah digunakan media papan flanel nilai rata-rata naik menjadi 85,32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan pembahasan serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media papan flanel dalam pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal yang berjumlah 20 diberikan guru bisa menjawab dengan baik. Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa pun meningkat di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa sebelum diterapkan media papan flanel di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yaitu yang mendapat nilai tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 siswa (16,12%) tergolong sedang sebanyak 16 siswa (51,61%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,25%). Setelah penggunaan media papan flanel dalam proses pembelajaran, dapat dilihat hasil belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tergolong tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,25 %), tergolong sedang sebanyak 13 siswa (41,93 %) dan tergolong rendah sebanyak 8 siswa (25,80 %).
3. Media pembelajaran papan flanel mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati

karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 1%=2,75 maupun pada taraf signifikansi 5%=2,04. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media papan flanel di SMP Muhammadiyah 1 Palembang mempengaruhi pemahaman hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. ($2,04 < 14,41 > 2,75$).

B. Saran

1. Guru hendaknya menentukan media apa yang tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, karena hal ini dapat menumbuhkan motivasi dalam diri dan minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran yang aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan sangat ditekankan agar siswa mampu menguasai setiap kompetensi yang disampaikan oleh guru.
2. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pembelajaran, guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa pun mudah untuk memahaminya, oleh karena itu guru harus selektif dalam memilih media yang akan digunakannya untuk menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran* dan Terjemahnya, 2008. Departemn Agama RI, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro.
- Abdul, Chaer. 2013. *Al-Quran dan Tajwid*, Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Alam, Tombak. 2011. *Ilmu Tajwid*, 2011. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, Abdullah. 2006. *Pembelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo Lestari.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Annur, Saipul. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Noer Fikri.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, t.t. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Applo Lestari.
- Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Palembang 2017-2018
- Gunawan, Heri 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Aktive Learning dalam Pembelajaran Agama Islam: Rekonstruksi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendiidkan*, Palembang: Tunas Gemilang Press.

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mukhtar dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia.
- Maria, Ulfa Nawawi, Abdul Mujid Ismail. 2007. *Pedoman Tajwid*, Surabaya: Karya Abitama.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran*, Jogjakarta: Diva Press.
- Rifqi, Abu Al-Hanif. 2007. *Pelajaran Ilmu Tajwi pedoman tata cara membaca al-quran dengan baik dan benar*, Surabaya: Terbit Terang.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2013. *Profesidan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2012. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. 2014. *penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Prima Pena, t.t. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press.

Tinambun, Megah. 2016. *Otodidak Cepat Pintar Belajar Tajwid*, Checklist.

Uno B. Hamzah, 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.

U.S, Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, Jakarta: Change Publication.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Online

Fritoni, Meilia. *Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar*, t.t. (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya), (Online) [http://repository.uksw.edu/bitstream/9999/10000/1/Jum'at, 9 September 2016](http://repository.uksw.edu/bitstream/9999/10000/1/Jum%27at%2C%209%20September%202016).

Sarahaswati, Hasti Lusiana. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Taman Kanak-kanak: Studi Eksperimen Kuasi Pada Kelompok A Taman Kanak-kanak* (Bandung: Universitas pendidikan Indonesia), (Tesis) <http://lib.unnes.ac.id/>, 9 Jum'at, September 2016.

Susanti, Eka Aprelia. *Penggunaan Media Papan Flanel untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, t.t. (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya), (online) <http://eprints.ums.ac.id>, 9 September Jum'at, 2016.

Rahmat yusuf. (Online) <http://rahmatyusuf00.blogspot.co.id/2013/12/makalah-pengertianpemahaman-pendidikan.html>, Selasa, 13 September 2016.

(Online), <http://literaturkti.blogspot.com/2013/05/sejarah-media-pembelajaran.html>, Jum'at, 9 September 2016.